SKRIPSI

PENGARUH KEGIATAN RISMA TERHADAP PELAKSANAAN SALAT BERJAMAAH DI MASJID AL-MUHAJIRIN DESA ADIREJO

Oleh:
FAJARUDIN AKHMAD
NPM. 1501010255

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO (IAIN)METRO
1442 H/2021M

PENGARUH KEGIATAN RISMA TERHADAP PELAKSANAAN SALAT BERJAMAAH DI MASJID AL-MUHAJIRIN DESA ADIREJO

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:
FAJARUDIN AKHMAD
NPM. 1501010255

Pembimbing I : Dra. Isti Fatonah, M.A
Pembimbing II : Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag.

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO (IAIN) METRO
1442 H/2021M

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Pengajuan Munaqosyah

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan bimbingan serta perbaikan seperlunya, maka skripsi yang disusun oleh :

Nama : Fajarudin Akhmad
NPM : 1501010255
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Yang berjudul : PENGARUH KEGIATAN RISMA TERHADAP PELAKSANAAN SALAT BERJAMAAH ANGGOTANYA DI MASJID AL-MUHAJIRIN DESA ADIREJO

Sudah kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Metro, 20 Oktober 2020

Dosen Pembimbing I

Dra. Isti Fatonah, MA
NIP. 19670531 199303 2 003

Dosen Pembimbing II

Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag.
NIP. 19750301 200501 2 003

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

PERSETUJUAN

Judul	: PENGARUH KEGIATAN RISMA TERHADAP PELAKSANAAN SALAT BERJAMAAH ANGGOTANYA DI MASJID AL-MUHAJIRIN DESA ADIREJO
Nama	: Fajarudin Akhmad
NPM	: 1501010255
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam (PAI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Metro, 20 Oktober 2020

Dosen Pembimbing I	Dosen Pembimbing II
Dra. Isti Fatonah, MA	**Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag.**
NIP. 19670531 199303 2 003	NIP. 19750301 200501 2 003

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI
No: B-0200/In.28.1/D/PP.00.9/01/2021

Skripsi dengan judul: PENGARUH KEGIATAN RISMA TERHADAP PELAKSANAAN SALAT BERJAMAAH DI MASJID AL-MUHAJIRIN DESA ADIREJO, disusun oleh: FAJARUDIN AKHMAD, NPM. 1501010255, Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Rabu, 30 Desember 2020.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator	: Dra. Isti Fatonah, MA.	)
Penguji I	: H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd.	)
Penguji II	: Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag.	)
Sekretaris	: Ghulam Murtadlo, M.Pd	)

PANITIA MUNAQOSAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr. Nita, M.Pd.
NIP. 19691008 200003 2 005

ABSTRAK
PENGARUH KEGIATAN RISMA TERHADAP PELAKSANAAN SALAT BERJAMAAH DI MASJID AL-MUHAJIRIN DI DESA ADIREJO

Oleh:
Fajarudin Akhmad

Hikmah diadakannya Pelaksanaan salat secara berjamaah dilihat dari nilai ibadahnya sudah berbeda dengan pelaksanaan salat yang di lakukan secara fardiyah (sendiri). Sedangkan bila dilihat dari segi muamalahnya, dengan berjamaahnya itu akan melahirkan persatuan, kecintaan dan persaudaraan diantara muslimin dan menjadikan mereka kelompok yang tersusun kuat, karena tatkala mereka berkumpul, berkhusyuk bagi Tuhan mereka, ruku' dan sujud bersama-sama, berpadulah hati mereka dan tumbuhlah pada diri mereka perasaan bahwa mereka adalah saudara antar sesama mereka. Hal ini karena akan menjadi eratnya ukhuwah Islamiyah di antara sesama muslim. RISMA dapat di artikan sebagai majelis yang beranggotakan remaja-remaja muslim yang berkumpul untuk mendakwahkan dan melaksanakan segala aktifitas demi kemakmuran masjid yang mengandung kepatuhan, tunduk, dan ketaatan kepada Allah SWT. Dalam rangka untuk menggapai keselamatan dunia akhirat. RISMA Masjid Al-Muhajirin diketahui telah memiliki kesadaran yang baik terhadap Pelaksanaan salat secara berjamaah. Senada kesadaran Risma yang baik terhadap pelaksanaan salat secara berjamaah, Kegiatan RISMA yang diadakan para Risma pun sudah cukup baik. Sesuai akar permasalahan yang ada, maka rumusan masalah penelitian ini adalah apakah ada pengaruh antara Kegiatan RISMA terhadap Pelaksanaan salat berjamaah Anggotanya di Masjid Al- Muhajirin Desa Adirejo ?

Tujuan diadakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Kegiatan RISMA terhadap Pelaksanaan salat berjamaah Anggotanya di Masjid Al- Muhajirin Desa Adirejo.

Bentuk penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif, adapun anggota populasi dalam penelitian ini adalah Anggota RISMA dengan jumlah 46 remaja. Anggota sampel dalam penelitian ini sebanyak 46 remaja. teknik pengambilan sampel yaitu total sampling, dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Teknik pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket sebagai metode pokok, dokumentasi sebagai metode pendukung. Kemudian teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan rumus Chi Kuadrat (X^2).

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa sebanyak 23 remaja atau 50,00 % remaja menjawab bahwa Kegiatan RISMA dalam kategori cukup, sebanyak 25remaja atau 54,35 % memiliki kesadaran akan Salat Berjamaah pada kategori cukup, dan besarnya pengaruh Kegiatan RISMA terhadap Salat Berjamaah Remaja dibuktikan dengan harga X^2sebesar 22,980 lebih besar dari harga Chi Kuadrat tabel (X^2_{tabel}) pada taraf signifikan 5% sebesar 9,488, dengan tingkat keterkaitan sedang, maka Ha diterima, sehingga diketahui bahwa ada pengaruh positif antara Kegiatan RISMA terhadap Pelaksanaan salat Berjamaah Anggotanya di Masjid Al Muhajirin Desa Adirejo.

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Fajarudin Akhmad
NPM	: 1501010255
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 20 Oktober 2020

Yang Menyatakan,

METERAI TEMPEL 6000

Fajarudin Akhmad
NPM. 1501010255

MOTTO

حَافِظُوا عَلَى الصَّلَوَاتِ وَالصَّلَاةِ الْوُسْطَىٰ وَقُومُوا لِلَّهِ قَٰنِتِينَ

"Peliharalah semua Salat(fardhu), dan Salat Wusthaa. Berdirilah karena Allah (dalam Salat) dengan khusyu'." (Q.S. Al-Baqarah: 238)[1]

[1]Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, *Al-Qur'an dan terjemahannya Edisi Penyempurnaan 2019.* (Jakarta : Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama), h. 52

PERSEMBAHAN

Penuh rasa syukur Penulis kepada Allah SWT yang telah memberikan karunia yang sangat besar kepada Penulis sehingga telah selesai dalam menjalankan study Strata Satu (S1) di IAIN Metro. Keberhasilan study ini Penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orangtua tercinta yaitu Bapak Edy Purwanto dan Ibu Suyanti yang sudah mendidikku sejak kecil hingga sekarang dengan penuh kasih sayang dan selalu mendo'akan untuk keberhasilanku.
2. Adikku tersayang, Ratih pratiwi yang selalu memberikan dukungan dan motivasi untuk terselesainya skripsi ini.
3. Tidak lupa juga untuk sahabat-sahabat yang selalu memberikan semangat dan motivasi sampai terselesainya skripsi ini.
4. Almamaterku tercinta, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini. Penulisan Skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari syarat untuk menyelesaikan pendidikan program Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro guna memperoleh gelar S.Pd.

Dalam upaya menyelesaikan Skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terima kasih kepada Dr. Akla, M.Pd., sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, Ibu Dra. Isti Fatonah, M.A, sebagai Pembimbing I dan Ibu. Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag., sebagai Pembimbing II yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi. Tidak kalah pentingnya, rasa sayang dan terima kasih penulis haturkan kepada Ayahanda dan Ibunda yang senantiasa mendoakan dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan Skripsi ini.

Kritik dan saran demi perbaikan Skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan lapang dada. Dan akhirnya semoga hasil penelitian yang telah dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan agama Islam.

Metro. 4 Desember 2020
Penulis

Fajarudin Akhmad
NPM. 1501010255

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL ..... **i**

HALAMAN JUDUL ..... **ii**

HALAMAN PERSETUJUAN ..... **iii**

HALAMAN PENGESAHAN ..... **iv**

ABSTRAK ..... **v**

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN ..... **vi**

HALAMAN MOTTO ..... **vii**

HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **viii**

HALAMAN KATA PENGANTAR ..... **ix**

DAFTAR ISI ..... **x**

DAFTAR TABEL ..... **xiii**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xiv**

BAB I PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Identifikasi Masalah 5

C. Batasan Masalah 5

D. Rumusan Masalah 5

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian 6

F. Penelitian Relevan 6

BAB II LANDASAN TEORI 9

A. Pelaksanaan Salat Berjamaah..... 9

1. Pengertian PelaksanaanSalat Berjamaah..... 9

2. Syarat-syarat Sah Pelaksanaan Salat Berjamaah..... 10

3. Hukum dan Keutamaan Pelaksanaan Salat berjamaah 13

4. Hikmah Pelaksanaan Salat Berjamaah..... 14

B. Kegiatan Remaja Islam Masjid (RISMA)..... 16

1. Pengertian Remaja Islam Masjid (RISMA) 16

2. Tujuan Kegiatan Remaja Islam Masjid (RISMA) 23

3. Fungsi Remaja Islam Masjid (RISMA) 24

4. Kegiatan Remaja Islam Masjid (RISMA)..... 26

C. Pengaruh Kegiatan Risma Terhadap Pelaksanaan Salat Berjamaah Anggotanya di Masjid Al-Muhajirin Desa Adirejo 28

D. Hipotesis Penelitian..... 30

BAB III METODE PENELITIAN 31

A. Rancangan Penelitian..... 31

B. Definisi Operasional Variabel..... 31

C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling 33

D. Teknik Pengumpulan Data..... 35

E. Instrumen Penelitian..... 37

F. Teknik Analisa Data..... 41

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... 42

A. Hasil Penelitian 42

1. Deskripsi Lokasi Penelitian..... 42

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian 45

3. Pengujian Hipotesis..... 56

B. Pembahasan..... 62

BAB V PENUTUP..... 67

A. Kesimpulan 67

B. Saran..... 68

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel Halaman

1. Kisi-kisi Angket tentang pengaruh kegiatan RISMA terhadap Pelaksanaan Salat Berjamaah Anggotanya di Masjid Al-Muhajirin Desa Adirejo..... 37
2. Daftar Anggota RISMA Masjid Al-Muhajirin Desa Adirejo..... 43
3. Struktur Kepengurusan RISMA Al-Muhajirin Desa Adirejo 45
4. Data Angket Variabel Kegiatan RISMA..... 46
5. Distribusi Frekuensi Hasil Angket tentang Kegiatan RISMA 49
6. Data Angket Variabel Pelaksanaan Salat Berjamaah..... 51
7. Distribusi Frekuensi Hasil Angket tentang Ibadah Salat Berjamaah Remaja 54
8. Data Hasil Angket Variabel Kegiatan RISMA dan Salat Berjamaah..... 55
9. Distribusi Frekuensi tentang Pengaruh Kegiatan RISMA terhadap Pelaksanaan Salat Berjamaah Anggotanya Di Masjid Al-Muhajirin Desa Adirejo..... 57
10. Tabel Kerja Perhitungan Chi Kuadrat tentang Pengaruh Kegiatan RISMA terhadap Pelaksanaan Salat Berjamaah Anggotanya Di Masjid Al-Muhajirin Desa Adirejo 58

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Hasil Tes Turnitin
2. Surat Bimbingan Skripsi
3. Surat Tugas
4. Surat Izin Research
5. Surat Tugas Keterangan
6. Surat Izin Obserasi/survey
7. Surat Keterangan Bebas Pustaka
8. Surat Bebas Pustaka Jurusan PAI
9. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi Mahasiswa
10. Alat Pengumpul Data
11. Foto Dokumentasi
12. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salat merupakan salah satu kewajiban bagi kaum muslimin, salat merupakan rukun Islam yang kedua setelah syahadat. Islam didirikan atas lima sendi (tiang) salah satunya adalah salat, sehingga barang siapa meninggalkan salat, maka ia meruntuhkan agama Islam, salat harus didirikan dalam satu hari satu malam sebanyak lima kali, berjumlah 17 rakaat. Salat secara bahasa bermakna do'a sedangkan secara istilah merupakan suatu ibadah wajib yang terdiri dari ucapan dan perbuatan yang di awali dengan takbiratul ihram dan di akhiri dengan salam. Dalam melakukan salat sangat dianjurkan dikerjakan secara berjamah.

Pelaksanaan salat berjamaah minimal atau paling sedikit dilakukan oleh dua orang, namun semakin banyak orang yamg ikut salat berjamaah tersebut jauh lebih baik. Salat berjamaah memiliki nilai 27 derajat lebih baik dari pada salat sendiri, Oleh karena itu kita dianjurkan lebih mengutamakan melaksanakan salat secara berjamaah dari pada salat sendirian. Pelaksanaan Salat secara berjamaah hukumnya adalah *sunnah muakad*, yakni sunah yang sangat penting untuk di kerjakan karena memiliki nilai yang jauh lebih tinggi derajatnya di bandingkan dengan salat seorang diri.

Pelaksanaan salat berjamaah hendaknya dilaksanakan secara terus menerus dan teratur. Dengan demikian seseorang akan terbiasa melakukan hal-hal yang baik karena sudah sering dilakukan.

Orang yang melaksanakan salat berjamaah hidupnya akan terkontrol dengan baik, Setiap melaksanakan salat berjamaah, seorang muslim menghadapkan dirinya ke hadapan Allah SWT, meminta ampunan dan petunjuk-Nya melalui bacaan salat yang diucapkanya, setelah melaksanakan salat berjamaah ia dapat dapat kembali kedalam kegiatan rutinya dengan jiwa yang bersih, semangat baru dan pribadi yang terkontrol.[2]

Pada lingkungan masyarakat muslim, di kenal dengan adanya majelis. Remaja Islam Masjid (RISMA). Majelis Risma ini bergerak dibawah naungan masjid yang beranggotakan remaja-remaja muslim yang bertujuan untuk menuntut ilmu agama. Oleh karena itu kegiatan Risma merupakan salah satu dari kegiatan masyarakat yang dapat melatih diri remaja untuk menemukan jati dirinya serta mengaplikasikan pengetahuan yang didapatnya dari sekolah ataupun diperkuliahan.

Remaja Islam Masjid (RISMA). merupakan salah satu mejelis yang lebih khusus bergerak dibidang dakwah keagamaan di dalam masyarakat. Kegiatan Rismadiselenggarakan dalam rangka memberikan jalan bagi remaja untuk dapat mengamalkan ajaran yang diperolehnya, serta untuk mendorong pembentukan pribadi mereka sesuai dengan nilai nilai agama Islam.[3]

Berdasarkan landasan tersebut, menurut penulis bahwasannya kegiatan Risma identik dengan kegiatan yang menyuarakan kebaikan dan

---

[2] Syahid Tsani, Terapi Salat Khusyuk Penenang Hati, (Jakarta: Zahra, 2007), 23.

[3] Fahmi Tarikhuddin, "Pengaruh Pembinaan Keagamaan di Majlis Ta'lim Ikatan Remaja Mushola At-Taqwa (IRMA) Terhadap Perilaku Beragama Remaja di Dusun Bulak banteng Desa Jatimulya Kecamatan Suradadi Kabupaten Tegal, " *Jurnal At-Tarbawi Al-Haditsyah* Vol. 1, No. 2 : 3

kebenaran bagi masyarakat. Adapun sasaran dan tujuan dari kegiatan Risma adalah untuk memberdayakan serta mengembangkan kegiatan kegiatan positif bagi para remaja yang ada di lingkungan masyarakat tersebut agar dapat menjadi remaja yang mengenal agama, bertaqwa kepada Allah SWT, senantiasa mengajarkan kebaikan-kebaikan bagi masyarakat, berpegang pada aqidah dan pedoman Islam, serta memakmurkan dan meramaikan masjid yang ada di lingkungan desa tersebut.[4]

Kegiatan yang dilakukan Risma diantaranya adalah pengajian, tadarus Alquran, membersihkan masjid setiap hari minggu pagi, kajian Islami setiap sepekan sekali yang didalamnya ditekankan pada pelaksanaan salat berjama'ah di masjid, baca tulis Al-Qur'an, kesenian musik Islami.

Serangkaian kegiatan Risma tersebut selain untuk memakmurkan masjid juga di tujukkan pada pelaksanaan salat berjama'ah di masjid. Hal ini dikarenakan, remaja saat ini banyak yang tidak bergerak hatinya untuk mengikuti salat berjama'ah di masjid.

Berdasarkan pra survey yang penulis lakukan pada tanggal 9 April 2019, Penulis mendapati bahwa remaja yang tidak pro aktif dalam berbagai kegiatan RISMA ternyata belum memahami hikmah-hikmah dan keutamaan salat secara berjama'ah dimasjid. Sehingga mereka terlalu anggap sepele kegiatan salat secara berjamaah yang terbukti pada setiap salat berjamaah masjid tersebut masih kosong oleh jamaah remaja, padahal remaja adalah masa depan bangsa yang harus mencerminkan kebaikan dan menjadi contoh

[4] Arifatul Fitriyah, "Organisasi Remaja dalam Pembentukan Akhlak di Masyarakat (Studi Organisasi Karang Taruna di dusun Rembes, Desa Gunung Tumpeng, Kecamatan Suruh, Kabupaten Semarang)" (IAIN Salatiga, 2016), 113-114.

bagi yang lainnya. Dengan demikian kegiatan Risma memang diperlukan yaitu dalam rangka memberikan pengertian-pengertian tentang hikmah dan keutamaan salat berjama'ah dan menambah ilmu agama, sehingga remaja akan penuh semangat untuk memakmurkan masjid dan melaksanakan salat berjamaah di masjid.

Dengan demikian penulis berasumsi bahwa bila semakin baik remaja mengikuti kegiatan Risma, maka akan semakin baik pula pelaksanaan salat berjamaah mereka di masjid. Begitupun sebaliknya jika remaja mengikuti kegiatan Risma secara tidak aktif atau tidak mengikuti sama sekali, maka pelaksanaan salat berjama'ah pun akan kurang baik.

Realitas yang ada, salat berjamaah merupakan amalan yang cukup berat. Apalagi bagi sebagian remaja kebanyakan masih senang dengan sikap santai dan mengabaikannya, banyak remaja yang belum mengerti dan mengetahui hikmah-hikmah dan keutamaan salat berjamaah di masjid. Padahal kegiatan Risma sudah aktif, tetapi masih kurang dalam pelaksanaan salat berjamaahnya. Oleh karena itu penulis akan mengadakan penelitian dengan judul "Pengaruh Kegiatan Risma Terhadap Pelaksanaan Salat Berjamaah di Masjid Al-Muhajirin desa Adirejo"

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, yang telah penulis uraikan diatas, maka masalah yang muncul adalah sebagai berikut :

1. Pelaksanaan salat berjama'ah masih kurang meskipun kegiatan Rismasudah berjalan dengan baik.
2. Remaja kurang memahami hikmah pelaksanaan salat berjama'ah di masjid.
3. Remaja kurang memahami keutamaan salat berjamaah.

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari kemungkinan meluasnya masalah yang akan diteliti, maka masalah yang akan penulis teliti sebatas pada :

1. Kegiatan Risma Al-Muhajirin Desa Adirejo.
2. Pelaksanaan salat berjama'ah anggota Risma di Masjid Al-Muhajirin
3. Anggota Risma usia 12-25 tahun.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah : "Apakah ada pengaruh kegiatan Risma terhadap pelaksanaan salat berjamaah di Masjid Al-Muhajirin Desa Adirejo?"

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan merupakan sasaran akhir yang akan dicapai dalam suatu penelitian sedangkan penelitian adalah suatu usaha untuk mencari data dan fakta yang dibutuhkan. Adapun tujuan dalam penelitian yang akan penulis laksanakan ini yaitu untuk mengetahui ada atau tidaknya

pengaruh kegiatan Risma terhadap pelaksanaan salat berjama'ah anggotanya di Masjid Al-Muhajirin Desa Adirejo.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian yang akan di laksanakan adalah :

a. Penelitian ini sebagai sumber informasi dan sumbangan pemikiran bagi remaja Masjid di Desa Adirejo agar senantiasa salat berjama'ah di Masjid.
b. Sebagai aplikasi dan implementasi dari pengetahuan penulis miliki dalam mengembangkan ilmu yang penulis dapat selama ini.

F. Penelitian Relevan

Penelitian relavan atau sering disebut dengan kajian singkat terhadap tulisan-tulisan terdahulu, dalam satu tema atau yang berdekatan, berfungsi untuk: Menjelaskan kedudukan tulisan di antara tulisan-tulisan lain dalam satu tema, menjelaskan perbedaan isi tulisan dengan tulisa lain yang serupa.[5] Adapun dalam hal ini tedapat banyak tulisan yang mempunyai tema sama dengan yang penulis angkat, yaitu tentang suatu hal yang mempengaruhi salat berjamaah remaja. Ada beberapa skripsi yang terkait dengan persoalan yang akan diteliti, sehingga akan terlihat jelas dari posisi mana peneliti membuat studi ilmiah. Disamping itu akan terlihat perbedaan tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti. Berikut

[5] P3M, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah,* (Metro: STAIN Jurai Siwo, 2013), 27.

beberapa hasil kutipan penelitian yang lalu terkait judul yang penulis ambil:

1. Sebuah skripsi berjudul Pengaruh Aktivitas Risma Terhadap Pembentukan Akhlak Risma Nurussalam Desa Selorejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur. Yang ditulis oleh Wahyuni Ningsismiati Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro. Permasalahan dalam penelitian ini adalah aktivitas Risma sudah baik namun pembentukan akhlaknya masih kurang baik. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Pengaruh Aktivitas Risma Nurussalam Desa Selorejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah Pengaruh Aktivitas Risma Terhadap Pembentukan Akhlak Risma Nurussalam Desa Selorejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur.
2. Sebuah Skripsi berjudul Pengaruh Mengikuti Kegiatan Tausyiah Rutin Terhadap Tingkat Pengetahuan Agama Islam Siswa Kelas 10 SMA Kolombo Sleman Yogyakarta. Yang disusun oleh Anisa Nurjanah Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Latar belakang masalah penelitian ini adalah bahwa pentingnya pendidikan agama Islam untuk siswa tidak hanya didalam kelas, namun di luar kelas juga sangat dibutuhkan seperti mengikuti taushiyah, pengajian

dan lain sebagainya untuk menambah pengetahuan agama Islam siswa. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa adanya pengaruh yang signifikan terhadap siswa yang mengikuti kegiatan taushiyah dengan tingkat pengetahuan agama Islamnya.

Skripsi Wahyuni Ningsismiati dan Anisa Nurjanah nampaknya terdapat persamaan dengan penelitian yang akan penulis lakukan, dimana dalam penelitian ini, masing- masing peneliti ingin meneliti seputar suatu hal yang dapat mempengaruhi dalam melakukan kegiatan keagamaan, dan juga sama-sama mengkaji tentang dua aktifitas yang mempengaruhi tingkat perilaku tertentu seseorang. Di samping terdapat kesamaan terdapat pula perbedaan posisi penulis teliti dengan penelitian sebelumnya.

Sementara perbedaan penelitian ini dengan penelitian diatas terletak pada variabel terikatnya. Selain itu penelitian ini dilakukan pada subyek, waktu dan tempat penelitian yang berbeda.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pelaksanaan Salat Berjamaah

1. Pengertian Pelaksanaan Salat Berjamaah

Salat wajib lebih afdhol di kerjakan secara berjamaah sebagaimana telah di contohkan oleh Rasulullah Saw. Seluruh kaum muslimin telah sepakat bahwa pelaksanaansalat berjamaah itu termasuk salah satu syiar agama Islam. Ia telah di kerjakan oleh Rasulullah Saw. Secara rutin, dan diikuti oleh para khalifah sesudahnya.

"Pelaksanaan Salat berjamaah adalah melaksanakansalat yang dikerjakan bersama-sama dengan paling sedikitnya adalah imam dan seorang makmum."[6]

Dari pendapat diatas dapat dijelaskan bahwa pelaksanaansalat berjamaah dilakukan secara bersama-sama minimal ada dua orang. Satu sebagai makmum dan satu menjadi imam yang harus diikuti oleh makmum dalam segala gerakanya tanpa mendahului ataupun melambatkan. Walaupun makmum memiliki hak untuk menegur imam ketika imam lupa bacaanya ataupun salah dan gerakan salatnya.

---

[6] M. Masykuri Abdurrohman & Moh. Syaiful Bakhri, *Kupas Tuntas Salat, Tata Cara dan Hikmahnya*, (Jakarta: Erlangga, 2006), Cet1, 146.

2. Syarat-syarat Sah Pelaksanaan Salat Berjamaah

Didalam melaksanakan salat, ada syarat-syarat yang mendahului salat dan wajib di penuhi oleh orang yang hendak mengerjakanya, dengan ketentuan bila ketinggalan salah satu diantaranya, maka salatnya batal, ialah:

a. Islam

b. Tamyiz (berakal dan baligh)

c. Mengetahui tentang masuknya waktu

Seseorang yang akan melaksanakan salat, maka harus yakin bahwa waktu salat telah masuk. Dengan yakin atau berat sangka bahwa waktu salat telah masuk, di bolehkan baginya salat, baik itu di perolehnya dari pemberitaan orang-orang yang dipercaya, atau seruan adzan dari muadzin yang jujur atau ijtihad. “Azan yaitu memberitahukan yang di maksud disini adalah memberitahu bahwa waktu salat telah tiba dengan lafaz yang telah di tentukan oleh syara”.[7]

d. Suci dari hadats kecil dan hadats besar

Berdasarkan firman Allah swt. Dalam qur’an surat Al-Maidah (5):6

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓاْ إِذَا قُمۡتُمۡ إِلَى ٱلصَّلَوٰةِ فَٱغۡسِلُواْ وُجُوهَكُمۡ وَأَيۡدِيَكُمۡ إِلَى ٱلۡمَرَافِقِ وَٱمۡسَحُواْ بِرُءُوسِكُمۡ وَأَرۡجُلَكُمۡ إِلَى ٱلۡكَعۡبَيۡنِۚ

“Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu hendak mengerjakan salat, maka basuhlah mukamu dan tanganmu sampai

[7] H Sulaiman Rasjid, *Fiqh Islam*, (Bandung: 2013),Cet.3, 53.

dengan siku, dan sapulah kepalamu dan (basuh) kakimu sampai dengan kedua kedua mata kaki dan jika kamu junub maka mandilah."[8]

Dari ayat di atas maka dapat di jelaskan bahwa seseorang yang hendak melakukan salat maka di wajibkan untuk berwudhu, dalam artian hendaklah kita bersuci dan benar-benar suci dari hadats kecil dan besar.

e. Suci dari najis baik badan, pakaian dan tempat salat yang kelihatan.

f. Menutup aurat

Berdasarkan firman Allah SWT.

۞يَٰبَنِيٓ ءَادَمَ خُذُواْ زِينَتَكُمۡ عِندَ كُلِّ مَسۡجِدٖ وَكُلُواْ وَٱشۡرَبُواْ وَلَا تُسۡرِفُوٓاْۚ إِنَّهُۥ لَا يُحِبُّ ٱلۡمُسۡرِفِينَ ٣١

"Hai anak adam, pakailah pakaianmu yang indah di setiap (memasuki) masjid."[9]

Adapun yang di maksud dengan pakaian yang indah disini adalah alat untuk menutup aurat. Sehingga seseorang yang akan melaksanakan salat hendaklah mengenakan pakaian yang menutupi aurat.

Batas aurat bagi laki-laki sewaktu salat adalah kemaluan dan pinggul. Sedangkan batas aurat bagi wanita adalah seluruh tubuh kecuali muka dan telapak tangan

g. Menghadap kiblat

---

[8] Q.S. Al Maidah(5):6
[9] Q.S. A.raf (7): 31)

Para ulama telah berkata bahawa orang mengerjakan salat itu wajib menghadap kearah masjidil haram, karena firman Allah SWT.

Artinya: “Palingkanlah mukamu ke arah masjidil haram dan dimana saja kamu berada, palingkanlah mukamu ke arahnya.”(Q.S. Al Baqarah(2): 144)

Dari penjelasan di atas dapat di jelaskan bahwa seseorang yang salat dan sengaja tidak menghadap kiblat maka salat itu tidak sah.[10]

h. Mengetahui tata cara salat.[11]

Maksudnya adalah mengerti dan bisa membedakan mana rukun dan mana sunnah salat.[12]

Salat mempunyai rukun-rukun dan fardhu, darimana tersusun hakikat dan sari patinya, hingga bila ketinggalan salah satu di antaranya, maka hakikat tersebut tidak dapat tercapai dan salat tersebut di anggap tidak sah menurut syara’.

3. Hukum Dan Keutamaan Pelaksanaan Salat Berjamaah

Para ulama berbeda pendapat dalam meletakan hukum mengenai pelaksanaan salat berjamaah. Muhammad Jawad mugniyah dalam buku fiqh lima madzab menyebutkan perbedaan para ulama tersebut di antaranya:

---

[10] Prof. Dr. Amir Syarifuddin, *Garis-Garis Besar Fiqh* (Jakarta:Kencana, 2010), Cet.3, 26.

[11] Buku siswa/Kementrian Agama, (Jakarta : Kementrian Agama) 2015, 17.

[12] Imam Al-Ghazali, *Ringkasan Ihya Ulumuddin* (Bandung : Sinar Baru Algesindo, 2011),Cet2, 74.

Hambali mengatakan pelaksanaan salat berjamaah itu hukumnya wajib atas setiap individu yang mampu melaksanakanya. Tetapi kalau di tinggalkan dan ia salat sendiri maka ia berdosa. Sedangkan salatnya tetap sah. Imamiah, Hanafi dan sebagian besar ulama syafi'i hukumnya tidak wajib, baik fardhu ain atau kifayah, tetapi hanya di sunnahkan dengan sunnah mu'akad.[13]

Pendapat yang lain mengatakan "salat berjamaah adalah fardhu 'ain (kewajiban individu) bagi setiap laki-laki yang telah di kenai beban syar'i (mukallaf) serta mampu, baik ketika mukim, maupun safar, untuk salat lima waktu.[14]

Pendapat di atas dapat di uraikan bahwa hukum salat berjamaah adalah sunnah muakad yaitu sunnah yang sangat dikuatkan oleh Rasulullah Saw. Hal ini sesuai dengan pendapat sebagian besar ulama. Namun tidak menjadi sesuatu yang kemudian di jadikan ibadah yang di remehkan, melihat ayat dan hadis yang sangat menekankan diadakannya salat secara berjamaah.

4. Hikmah Pelaksanaan Salat Berjamaah

Pelaksanaan salat sebagai ibadah yang dilakukan secara rutin lima kali sehari semalam mempunyai keutamaan-keutamaanya. Selain sebagai wujud seorang hamba untuk tunduk mengabdi kepada Tuhannya. Ia

---

[13] MohmRifa'i, *Fiqh Islam Lengkap*, (Semarang: PT. Karya Toha Putra, 1978). 145

[14] Said Bin Ali Wahf Al-Qahtani, *Meraih Berkah dengan Salat Berjamaah*, (Jakarta: At-Tazkia, 2007), Cet.1, 11.

memiliki rahasia tersendirinya dalam setiap gerak dan bacaan-bacaan didalamnya.

Di dunia kesehatan dalam gerakan salat diakui sebagai salah satu gerakan yang dapat memberikan manfaat bagi tubuh, seperti mengatasi problem kegemukan karena zat makanan yang berlebihan dalam tubuh dapat di kurangi dengan mengeluarkan energi. Hal ini seperti di ungkapkan pendapat lain bahwa selain ini juga dengan gerakan salat dapat memperlancar peredaran darah.[15]

Hikmah diadakannya salat secara berjamaah dilihat dari nilai ibadahnya sudah berbeda dengan salat yang di lakukan secara fardiyah (sendiri). Sedangkan bila dilihat dari segi muamalahnya, dengan berjamaahnya itu akan melahirkan persatuan, kecintaan dan persaudaraan diantara muslimin dan menjadikan mereka kelompok yang tersusun kuat, karena tatkala mereka berkumpul, berkhusyuk bagi Tuhan mereka, ruku' dan sujud bersama-sama, berpadulah hati mereka dan tumbuhlah pada diri mereka perasaan bahwa mereka adalah saudara antar sesama mereka. Hal ini karena akan menjadi eratnya ukhuwah Islamiyah di antara sesama muslim.

Salat itu dibagi pada yang wajib dan yang sunnah. Salat yang paling penting adalah salat lima waktu yang wajib di lakukan setiap hari. "semua orang Islam sepakat bahwa orang yang menentang kewajiban salat

[15] Amir Syarifuddin, Garis-Garis Besar Fiqh, (Jakarta: Kencana, 2010), Cet. 3, 31.

lima waktu ini atau meragukanya, ia bukan termasuk orang Islam".[16] Sekalipun ia mengucapkan syahadat, karena salat termasuk rukun Islam yang wajib di lakukan oleh umat Islam. Salat adalah ibadah yang mengandung ucapan dan perbuatan khusus, di awali dengan takbir dan di akhiri dengan salam.[17]

Menurut abu ahmadi, salat adalah do'a adapun arti istilahnya adalah perbuatan yang di ajarkan oleh syara' dimulai dengan takbir dan di akhiri dengan memberi salam, takbiratul ikhram ialah mengucapkan Allahu akbar yang di lakukan dengan mengangkat kedua tangan kearah kepala sambil berdiri (posisi lain bagi yang tidak bisa) untuk memulai rakaat yang pertama, sedangkan salam adalah mengucapkan Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh pada saat mengakhiri salat yaitu pada waktu duduk tashahud (attahiyat) dengan memalingkan muka kekanan dan kekiri.[18]

Pengertian diatas dapat di jelaskan bahwa salat adalah do'a yang di laksanakan dengan ucapan dan perbuatan khusus yang di awali dengan takbiratul ihrom dan diawali dengan salam, Tata cara dan bacanya telah di ajarkan oleh Rasulullah Saw.

---

[16] Muhammad Jawad Mughniyah, *Fiqh 5 Madzhab*, (Jakarta:Lentera, 2010), Cet.26, 71.

[17] Syaikh Abdul Qodir Ar-Rabbawi, *Panudang Lengkap Salat Menurut Empat Madzhab*, (Jakarta : Pustaka Al-Kautsar, 2007), Cet-7, 179.

[18] Abu Ahmadi, *Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2004), Cet.4, 149.

B. Kegiatan Remaja Islam Masjid (RISMA)

1. Pengertian Kegiatan Remaja Islam Masjid (RISMA)

Kegiatan remaja islam masjid (RISMA) merupakan aktivitas dari proses tarbiyah Islamiyah, yang mengedepankan terbentuknya generasi penerus Nabi Muhammad Saw, yang memiliki akhlakul karimah. Pribadi yang beriman dan bertaqwa kepada Allah Swt. Dan memiliki akhlak yang baik, kepribadian kuat, kokoh, istiqomah dalam beragama yang berkontribusi untuk umat di lingkunganya.

Dalam kegiatan RISMA semua aspek yang ada dalam Islam akan di bahas dan berusaha untuk memenuhi kebutuhan manusia baik dari sisi jasmani, ruhani, sehingga terbentuk seorang muslim yang ideal.

Kegiatan Risma yang lebih mendekatkan diri dengan kegiatan dakwah yang dimulai dengan pembekalan personal yang dapat berupa kajian Islami intensif yang di lakukan sepekan sekali yang bertumpu pada penanaman moral sangat berpengaruh terhadap perilaku anggota dalam kehidupan sehari-hari terutama dalam melaksanakan ibadah salat berjamaah di masjid.

Dalam kegiatan RISMA berusaha pemahaman secara mendalam terhadap nilai-nilai yang terkandung dalam salat, manfaat salat, hikmah dan keutamaan salat berjamaah, sekaligus agar bisa memahami bahwa salat bukan sekedar kewajiban tetapi menjadi kebutuhan hidup. Demikian pula dengan memberikan pemahaman terhadap keutamaan dan hikmah

salat berjamaah, sehingga dapat meningkatkan ibadah salat fardhu lima waktu berjamaah di masjid.

Remaja islam masjid (RISMA) adalah suatu organisasi atau wadah perkumpulan remaja muslim yang menggunakan masjid sebagai pusat aktivitasnya.[19]Organisasi remaja masjid adalah perkumpulan atau perhimpunan pemuda remaja masjid yang biasanya terdapat di Masjid sebagai pusat kegiatan pembinaan akidah, akhlak, ukhuwah, keilmuan, dan keterampilan.[20]Risma juga merupakan salah satu majelis yang lebih khusus bergerak dalam bidang dakwah Islamiyah. Sesuai dengan nama majelisnya, RISMA beranggotakan remaja-remaja muslim.

Menurut Asadullah Al-Faruq Risma adalah organisasi otonom yang relatif independen islam menyelenggarakan urusan rumah tangga organisasi dan anggotanya. Remaja dapat menentukan sendiri mengenai bagan/struktur organisasi, memilih pengurus, menyusun program, serta melaksanakan berbagai macam kegiatan. Dengan demikian, para aktivisnya dapat berkreasi mengembangkan potensi serta beraktifitas dalam kegiatan masjid.[21]

Remaja islam masjid (RISMA) merupakan suatu wadah bagi remaja Islam yang cukup efektif dan efisien untuk melaksanakan aktivitas pendidikan Islam. Remaja masjid ialah remaja yang mencurahkan

---

[19]Siswanto, *Panduan Praktis Organisasi Remaja Masjid*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2005), 1.

[20]Nahed Nuwairah, "Peran Keluarga dan Organisasi Remaja Masjid dalam Dakwah Terhadap Remaja," *Al-Hiwar* Vol.03, No. 06 (Desember 2015): 9.

[21] Asadullah Al-Faruq, Mengelola dan Memakmurkan Masjid, (Solo Jawa Tengah: Pustaka Arafah, 2010), 210.

pengetahuannya pada masjid, ajaran Islam, pengalaman dan penyebarannya di tengah-tengah mereka dan ikut menjamin kestabilan nasional dan harus mampu tampil sebagai unsur pemuda yang dapat memikul tanggung jawab bangsa dan negara. Dan berkewajiban untuk saling tolong menolong dalam hal kebajikan.[22]

Remaja, masa remaja merupakan masa yang sangat penting, sangat kritis dan sangat rentang, karena bila manusia melewati masa remajanya dengan kegagalan, dimungkinkan akan menemukan kegagalan dalam perjalanan kehidupan pada masa berikutnya.[23] Sebaliknya bila masa remaja itu diisi dengan penuh kesuksesan, melakukan kegiatan yang sangat produktif dan berhasil guna dalam rangka menyiapkan diri untuk memasuki tahapan kehidupan selanjutnya, dimungkinan manusia itu akan mendapatkan kesuksesan dalam perjalanan hidupnya. Dalam tahap ini remaja terjadi perubahan dari kecenderungan mementingkan diri sendiri kepada kecenderungan memerhatikan kepentingan orang lain. Dengan demikian, masa remaja menjadi kunci sukses dalam memasuki tahapan kehidupan selanjutnya.[24]

Seringkali dengan gampang orang mendefinisikan remaja sebagai periode transisi antara masa anak-anak ke masa dewasa, atau masa usia

---

[22]Sri Aliyah Zulmaron M. Noupal, "Peran Sosial Keagamaan Remaja Masjid di Kelurahan Pipa Raja Kecamatan Kemuning Palembang," *JSA* Vol. 1, No.1 (2017): 41.

[23] Muhammad E. Ayub, *Manajemen Masjid Petunjuk Praktis Bagi Para Pengurus,* (Jakarta: Gema Insani Press, 1996) Cet 1, 158.

[24] Sarlito Wirawan Sarwono, *Psikologi Remaja*, (Jakarta; PT Raja Grafindo Persada, 2011), Cet.14, 28.

belasan tahun atau seseorang yang menunjukan tingkah laku tertentu seperti susah di atur, mudah terangsang perasaanya, dan sebagainya.

Peran remaja sangatlah penting dalam rangka mengembangkan masjid sebagai pusat keagamaan sekaligus sosial kemasyarakatan. Dalam konteks kemasjidan, generasi muda menjadi tulang punggung dan harapan besar bagi kemakmuran masjid pada masa kini dan mendatang.[25]

Fase remaja merupakan segmen perkembangan individu yang sangat penting, yang di wakili dengan matangnya organ-organ fisik (seksual) sehingga mampu bereproduksi. Menurut konopka (pikunas, 1976), masa remaja ini meliputi (a) remaja awal: 12-15 tahun, (b) remaja madya: 15-18 tahun, dan (c) remaja akhir: 19-22 tahun.

Di dalam hukum Indonesia itu sendiri, konsep remaja tidak di kenal dalam sebagian undang-undang yang berlaku. Konsep remaja memang bukanlah berasal dari bidang hukum. Hukum Indonesia hanya mengenal anak-anak dan dewasa, walaupun batasan yang di berikan untuk itupun bermacam-macam. Misalnya dalam hukum perdata batasan dewasa adalah 21 tahun, dihukum pidana adalah 18 tahun.

Masa remaja berlangsung antara umur 12-21 tahun bagi wanita dan 13-22 tahun bagi pria, kemudian rentang usia remaja ini di bagi menjadi dua bagian yaitu usia 12/13 tahun sampai dengan 17/18 tahun adalah

[25] Rini Riftiyani, "Hubungan Keaktifan Mengikuti Kegiatan Risma Masjid dengan Perilaku Sosial Remaja di Dusun Lopait Desa Lopait Kecamatan Tuntang Kabupaten Semarang" (IAIN Salatiga, 2015), 40.

remaja awal dan usia 17/18 tahun sampai dengan 20/21 tahun adalah remaja akhir.[26]

Penjelasan di atas maka dapat di jelaskan bahwa masa remaja adalah masa peralihan dari masa anak-anak ke masa dewasa dengan rentang usia antara 13 sampai 21 tahun, dimana pada masa tersebut terjadi proses pematangan baik itu pematangan fisik, maupun psikologi.

Kata kedua dari RISMA itu adalah Islam. Islam merupakan agama yang kompleks dan lengkap. Kesemuanya di atur dalam undang-undang agama Islam yakni kitab Al-Qur'an. Banyak pendapat ilmuan yang mendefinisikan makna Islam. Islamsecara bahasa diartikan selamat, pasrah, patuh, secara lebih luas, Islam dimaknai kepatuhan, keselamatan, kedamaian.[27] Artinya semua umat Islam harus memiliki kepatuhan, keselamatan, kedamaian dan kepatuhan selama menjalani kehidupan.

Pendapat di atas maka dapat di jelaskan bahwa Islamadalah merendahkan dan memasrahkan diri dalam segala urusan baik dunia maupun akhirat atas dasar prinsip mendengar, taat dan patuh untuk mencapai keselamatan.

Kemudian kata yang terakhir dalam RISMA adalah masjid. Masjid adalah rumah Allah di bumi, tempat dimana kita beribadah, mengadu, merintih, dan tentu saja menyatakan kesyukuran kepada Allah SWT.[28]

---

[26] Mohammad Ali & Mohammad Asrori, *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta;Bumi Aksara,2006), Cet.3, 9.

[27]M. Saekhan Muchith, *"Problem Keilmuan Pendidikan Agama Islam*" Vol.9, No. 2 (2 Agustus 2015): 391.

[28] Syaikh Wahid bin Abdussalam bali, *90 Kesalahan Dalam Masjid*, (Jakarta; Pustaka Al-Kautsar, 2006), Cet.1, 4

Masjid dalam arti sempit merupakan tempat yang mulia di sisi Allah SWT. Karena itu Allah memberikan perhatian yang sangat khusus terhadap tempat tersebut. Hal ini terbukti dengan banyaknya janji yang di tebar oleh Allah SWT. Terhadap orang-orang yang mau memelihara dan membangun tempat itu. Salah satu di antara sekian banyak janji itu adalah bahwa Allah akan membuatkan rumah di surga bagi orang yang menggunakan hartanya untuk membangun masjid.

Masjid bagi umat Islam seperti air bagi ikan, ikan tidak akan bertahan lama dalam hidupnya kalau di pisahkan dari air. Ini berarti, jiwa atau ruh keIslaman seorang muslim tidak akan kokoh kalau seseorang itu tidak suka kemasjid atau tidak memperoleh pembinaan dari masjid.[29]

Dengan demikian masjid mempunyai kedudukan yang begitu penting bagi kaum muslimin, di antaranya sebagai sarana pembina iman, sarana pembina masyarakat Islami, sarana pengokoh ukhuwah Islamiyah, sarana perjuangan dan sarana tarbiyah.

Dari pengertian di atas dapat di jelaskan bahwa masjid adalah rumah Allah (Baitullah) yang mulia sebagai tempat melaksanakan ibadah dan segala aktifitas yang mengandung kepatuhan, ketaatan serta tunduk kepada Allah SWT.

Dari pengertian masing-masing remaja, Islam, dan masjid yang telah penulis kemukakan, Maka RISMA dapat di artikan sebagai majelis yang beranggotakan remaja-remaja muslim yang berkumpul untuk

[29]R Aris Hidayat, "*Masjid Sebagai Pelestarian Tradisi*" Vol. XVIII, No. 02 (2 Desember 2011): 231.

mendakwahkan dan melaksanakan segala aktifitas demi kemakmuran masjid yang mengandung kepatuhan, tunduk, dan ketaatan kepada Allah SWT. Dalam rangka untuk menggapai keselamatan dunia akhirat.

Remaja merupakan kelompok usia yang sangat potensial. Itu sebabnya generasi muda seringkali disebut sebagai generasi harapan, harapan bagi dirinya sendiri, keluarga, masyarakat, agama, bangsa dan negara. Dalam konteks keIslaman dalam memakmurkan masjid, generasi muda menjadi tulang punggung dan harapan besar bagi pemakmuran masjid pada masa kini dan mendatang.

Agar remaja betul-betul dapat menjadi harapan keluarga, agama, bangsa dan negara, maka mereka harus mendapatkan bimbingan serta arahan yang baik. Dalam berkaitan dengan masjid perlu di bentuk, di bina dan di kembangkan. Remaja sendiri merupakan aset terbesar dalam masyarakat dan negara, remaja juga tulang punggung di dalam generasi manusia karena remaja dapat mengubah segala sesuatu yang ada di dalam kehidupan.[30]

Remaja Islam masjid merupakan wadah utama dalam pengkaderan bidang kemasjid an terhadap generasi muda. Oleh karena itu di bentuklah sistem kepengurusan Risma yang dapat di sesuaikan dengan kebutuhanya, Sistem kepengurusan Risma yang ada didesa adirejo ini adalah ketua, wakil ketua, sekretaris, bendahara dan seksi-seksi yang terdiri dari seksi humas, seksi dokumentasi, olahraga dan seksi keRismawatian.

---

[30]Nisa Khairuni, "*Mengatasi Krisis Spiritual Remaja di Banda Aceh melalui Revitalisasi dan Optimalisasi Fungsi Masjid Sebagai Sarana Pendidikan Islam*" Vol. 1, No. 1 (2018): 76.

Majelis Risma di masjid Al-Muhajirin adirejo ini beranggotakan remaja berusia 12-25 tahun, Dari data keanggotaan kepengurusan Risma tahun 2019, anggota Rismadesa blok 17 adirejo terdapat 46 orang remaja, 16 remaja putra dan 30 remaja putri

Risma mempunyai program-program kegiatan yang telah di rencanakan. Program kegiatan Risma di antaranya adalah baca tulis Al-Qur'an, PengajianRisma dan kajian Islami setiap sepekan sekali yang di dalamnya di tekankan pada pelaksanaansalat berjamaah di masjid, kemudian istighosah Risma bersama warga setiap sebulan sekali.

2. Tujuan Kegiatan Remaja Islam Masjid (RISMA)

Sebagai unit kegiatan remaja, RISMA mencanangkan tujuan, yaitu:

a. Terciptanya generasi muda yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
b. Terciptanya generasi muda yang bertanggung jawab atas kelestarian lingkunganya.
c. Terciptanya generasi muda penerus dan kader perjuangan bangsa yang siap memikul tanggung jawab sebagai perwujudan dan persyaratan regenerasi.
d. Terciptanya generasi muda yang suka bekerja keras dan menjadikan agama sebagai sumber motivasi.
e. Memperkokoh tali silaturahmi dan ukhuwah Islamiyah.[31]

[31] Ibid h.212

Rismaadalah sebagai wadah untuk melakukan aktifitas dan perencanaan yang berprioritas pada pembentukan akhlak remaja yang akhlakul karimah, kemudian memiliki ilmu pengetahuan dan wawasan luas khususnya dalam bidang agama, mempersiapkan diri dengan dasar Islam sebagai generasi penerus yang memiliki keterampilan agama, ilmu pengetahuan dan kecakapan.[32]

Selain itu juga Risma bertujuan untuk memberikan motivasi kepada remaja khususnya untuk selalu belajar dan berusaha memahami dan mengamalkan ajaran Islam sesuai dengan perintah Al-Qur'an dan tuntunan Rasulullah Saw.

3. Fungsi Remaja Islam Masjid (RISMA)

Secara garis besar fungsi masjid yaitu sebagai tempat ibadah dan sebagai tempat pendidikan serta kebudayaan, dan tempat penyelenggaraan urusan umat. Fungsi masjid akan lebih efektif bila di dalam masjid disediakan fasilitas-fasilitas terjadinya proses belajar mengajar.[33] Adapun Fungsi remaja masjid sebagai berikut[34]:

a. Memakmurkan Masjid

Remaja masjid adalah organisasi yang memiliki keterkaitan dengan masjid. Diharapkan anggotanya aktif datang ke masjid, untuk

---

[32] Siswanto, *Panduan Praktis Organisasi Remaja Masjid*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2010), 8.

[33] Hasbullah, *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia*: *Lintasan Sejarah Pertumbuhan dan Perkembangan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2001), 136-137.

[34] A. Siti Aisyah, "Peran Remaja Masjid Sebagai Pengemban Dakwah di Desa Manurung Kecamatan Malili Kabupaten Luwu Timur" (UIN Alauddin, 2017), 16-20

melaksanakan salat berjamaah bersama dengan umat islam yang lain, karena salat berjamaah indikator utama dalam memakmurkan masjid.

b. Kaderisasi Umat

Pengkaderan adalah suatu proses pembentukan kader yang dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh kader yang siap mengemban amanah organisasi. Pengkaderan anggota remaja masjid dapat dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung. Pengkaderan langsung dapat dilakukan melalui pendidikan dan pelatihan yang terstruktur, secara tidak langsung dapat dilakukan melalui kepengurusan, kepanitiaan dan aktivitas organisasi lainya.

c. Pembinaan Remaja Muslim

Remaja muslim di sekitar lingkungan masjid merupakan sumber daya manusia (SDM) yang sangat mendukung bagi kegiatan organisasi, sekaligus juga merupakan objek dakwah (mad'u) yang paling utama. Oleh karena itu, mereka harus dibina secara bertahap dan berkesinambungan, agar mampu beriman, berilmu dan beramal saleh dengan baik. Selain itu, juga mendidik mereka untuk berilmu pengetahuan yang luas serta memiliki keterampilan yang dapat diandalkan, Dengan pengajian remaja, mentoring, bimbingan membaca tafsir Al-Qur'an, kajian buku, pelatihan, ceramah umum, keterampilan berorganisasi dan lain sebagainya. Remaja muslim merupakan sumber daya manusia yang sangat penting dalam sebuah organisasi maka penting untuk dilakukan pembinaan secara

berkesinambungan agar mereka memiliki keterampilan yang dapat diandalkan.

d. Pendukung Kegiatan Takmir Masjid

Sebagai anak organisasi takmir masjid, remaja masjid harus mendukung program dan kegiatan induknya. Dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan tertentu, seperti salat jum'at, penyelenggaraan kegiatan ramadan, Idul Fitri dan Idul Adha dan lain sebagainya. Di samping bersifat membantu, kegiatan tersebut juga merupakan aktivitas yang sangat diperlukan dalam bermasyarakat secara nyata.

e. Dakwah dan Sosial

Remaja masjid adalah organisasi dakwah islam yang mengambil spesialisasi remaja muslim melalui masjid. Organisasi ini berpartisipasi secara aktif dalam mendakwahkan Islam secara luas, disesuaikan dengan situasi dan kondisi yang melingkupinya.

Remaja masjid dalam menyelenggarakan aktivitas tersebut tidak hanya membatasi pada bidang keremajaan saja tetapi juga melaksanakan aktivitas yang menyentuh masyarakat luas seperti bakti sosial, kebersihan lingkungan, semuanya adalah merupakan contoh dari aktivitas dakwah yang dilakukan oleh remaja masjid.

Saat ini remaja islam masjid (RISMA) telah menjadi wadah favorit kegiatan remaja. Umumnya di desa-desa yang banyak kita jumpai. Meskipun masih banyak hambatan atas keberadaanya,

namun secara umum masyarakat sudah semakin bisa menerima keberadaanya.

4. Kegiatan Remaja Islam Masjid (RISMA)

Remaja masjid memiliki kegiatan yang identik dengan keagamaan dan kaitannya dengan masjid. Kegiatan sederhana yang biasanya berbasis sosial keagamaan. Kegiatan Risma tersebut diantaranya sebagai berikut:

a. Pengajian

Pengajian berasal dari kata dasar kaji. Dalam kamus umum bahasa indonesia "kaji adalah pelajaran, terutama dalam hal keagamaan".[35] Pengajian juga dapat di artikan sebagai salah satu metode untuk menyampaikan informasi atau pelajaran.

Di dalam RISMA, yang menjadi program utama yang harus ada adalah pengajian, karena pengajian di ibaratkan sebagai ruh agama Islam. Dimana di dalam pengajian akan memperoleh ilmu dan bisa berdiskusi dengan remaja lain terutama kepada ustadz yang memberikan materi.

b. Tadarus Al-Qur'an

Dalam era globalisasi dan perkembangan tekhnologi yang semakin modern, banyak remaja-remaja yang tergiur dengan keadaan ini. Sehingga mereka melupakan pegangan hidup yang seharusnya mereka pelajari dan di amalkan yakni Al-Qur'an. Banyak sekali kita temukan remaja-remaja muslim yang kurang bisa membaca Al-

[35] W.J.S Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), Edisi ketiga, 508.

Qur'an kondisi semacam ini sangat memprihatinkan dan memilukan bagi umat Islam.

Melihat dan merasakan keadaan yang demikian, remaja Islammasjid mengagendakan program tadarus Al-Qur'an. Dimana kegiatan ini menyiapkan waktu khusus untuk belajar membaca, menulis dan mempelajari isi kandungan Al-Qur'an,

Kegiatan ini di tujukan agar remaja-remaja muslim khususnya di Desa Adirejo ini tidak buta dengan kitab suci Al-Qur'an. Sehingga pada akhirnya nanti remaja-remaja muslim tidak buta terhadap Al-Qur'an dan akan mengamalkan ajaran Al-Qur'an sehingga memunculkan generasi Qur'ani.

c. Diskusi

Diskusi ini merupakan salah satu cara menerima pengetahuan dan bertukar pikiran. Kegiatan ini dapat memberikan cakrawala berfikir, mampu mengemukakan pendapat, menghargai pendapat orang lain, serta dapat menerima kebeneranya.

d. Kesenian

Kesenian music islami seperti qosidah, rebana, MTQ, dan lain-lain.

e. Pembinaan Remaja Islam Masjid (RISMA)

Merupakan kegiatan yang perlu mendapat perhatian, karena remaja adalah harapan-harapan orangtua, harapan bangsa dan negara. Peranan pemuda dalam masyarakat atau bangsa sangat di harapkan.

Pembinaan ibadah dilakukan dengan salat berjamaah di masjid pada waktunya, melibatkan remaja dalam kegiatan-kegiatan islam, contohnya, peringatan hari besar islam, pengumpulan zakat infak dan shadaqoh, pemotongan hewan qurban dan lain-lain.[36]

C. Pengaruh Kegiatan Risma Terhadap Pelaksanaan Salat Berjamaah Di Masjid Al-Muhajirin Desa Adirejo

Kegiatan RISMA merupakan bentuk aplikasi dari proses tarbiyah Islamiyah, yang mengedepankan terbentuknya generasi penerus Nabi Muhammad Saw, yang memiliki akhlakul karimah. Pribadi yang beriman dan bertaqwa kepada Allah Swt. Dan memiliki akhlak yang baik, kepribadian kuat, kokoh, istiqomah dalam beragama yang berkontribusi untuk umat di lingkunganya.

Dalam kegiatan RISMA yang di sampaikan adalah dakwah Islam yang utuh yang mengajak manusia kepada ajaran Rasulullah Saw. Dalam menyampaikan dakwah, para da'i di tuntut memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi, baik kepada Allah maupun kepada Masyarakat dan negara. Bertanggung jawab kepada Allah dalam arti bahwa dakwah yang ia lakukan harus benar-benar ikhlas dan sejalan apa yang telah di gariskan oleh Al-Qur'an dan As-Sunnah.[37]

---

[36] Keputusan Direktur Jenderal, Bimbingan Masyarakat Islam Nomor Dj. II/802 Tahun 2014, Jakarta: 2014

[37] H Tata Sukayat, *Quantum Dakwah* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), Cet.1, 5.

Untuk itu, dalam kegiatan RISMA semua aspek yang ada dalam Islam akan di bahas dan berusaha untuk memenuhi kebutuhan manusia baik dari sisi jasmani, ruhani, sehingga terbentuk seorang muslim yang ideal.

Kegiatan Risma yang lebih mendekatkan diri dengan kegiatan dakwah yang dimulai dengan pembekalan personal yang dapat berupa kajian Islami intensif yang di lakukan sepekan sekali yang bertumpu pada penanaman moral sangat berpengaruh terhadap perilaku anggota dalam kehidupan sehari-hari terutama dalam melaksanakan ibadah salat berjamaah di masjid.

Dalam kegiatan RISMA berusaha pemahaman secara mendalam terhadap nilai-nilai yang terkandung dalam pelaksanaansalat, manfaat salat, hikmah dan keutamaan salat berjamaah, sekaligus agar bisa memahami bahwa salat bukan sekedar kewajiban tetapi menjadi kebutuhan hidup. Demikian pula dengan memberikan pemahaman terhadap keutamaan dan hikmah salat berjamaah, sehingga dapat meningkatkan salat fardhu lima waktu berjamaah di masjid.

D. Hipotesis Penelitian

Secara ringkas hipotesis dalam statistik merupakan pernyataan statistik tentang parameter populasi sedangkan hipotesis dalam penelitian merupakan jawaban sementara terhadap rumusanmasalah pada penelitian.[38]

Secara teknis hipotesis dapat didefinisikan sebagai pernyataan mengenai keadaan populasi yang akan diuji kebenaranya berdasarkan data yang diperoleh dari sampel penelitian. Secara statis hipotesis merupakan

[38] Sugiono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 85.

pernyataan mengenai keadaan parameter yang akan diuji melalui statistik sampel.[39]

Adapun hipotesis yang penulis kemukakan adalah adanya pengaruh kegiatan Risma terhadap pelaksanaan salat berjamaah anggotanya di masjid Al-Muhajirin desa adirejo.

[39] Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian: Aplikasi Praktis*, (Jakarta: Ramayana Pers & STAIN Metro, 2008), Cet.1, 60.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Sehubungan dengan judul penelitian yaitu tentang pengaruh kegiatan RISMA terhadap pelaksanaan ibadah salat berjamaah anggotanya di masjid Al-Muhajirin desa adirejo, kiranya penulis kemukakan bentuk jenis dan sifat, maupun wilayah seperti di bawah ini.

Penelitian ini adalah data kuantitatif, dan yang di maksud data kuantitatif adalah "jenis data yang dapat diukur secara langsung atau dapat dihitung".[40] Sedangkan sifat penelitian ini adalah bersifat Koefisien korelasi bertujuan untuk menemukan ada tidaknya pengaruh dan apa bila ada, seberapa eratnya serta pengaruh serta berarti tidaknya pengaruh itu.

Jadi penelitian yang akan penulis lakukan ini adalah penelitian kuantitatif dan bersifat Koefisien korelasi. Dan penelitian ini akan peneliti laksanakan di Desa Adirejo.

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi variabel merupakan gejala yang dipersoalkan, gejala bersifat membedakan satu unsur populasi dengan unsur yang lain.[41]Sedangkan menurut pendapat lain mengatakan bahwa definisi operasional adalah"definisi

---

[40] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Bandung: Rineka Cipta, 2006), Cet.13, 12.

[41] Purwanto, M.Pd, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), Cet.3, 85.

yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat di amati atau di observasi serta dapat di ukur.

Definisi operasional variabel adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati. Definisi operasional variabel menjelaskan variabel-variabel yang diteliti, serta penjabaran variabel menjadi subvariabel beserta indikator-indikatornya.[42]

Dalam penelitian ini akan di rumuskan istilah-istilah variabel penelitian kedalam bentuk operasional. Adapun yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel bebas (X) : Kegiatan RISMA

   Di dalam RISMA, kegiatan adalah syarat yang harus ada dan digunakanya untuk membawa para remaja kepada kedewasaan. Ada beberapa indikator yang dapat dilihat dari kegiatan Risma dalam pelaksanaan salat berjamaah anggotanya di masjid. Indikator tersebut adalah: Pengajian, tadarus Al-Qur'an, pembinaan Risma, diskusi, dan kesenian.

2. Variabel terikat (Y) : Pelaksanaan Salat Berjamaah

   Dalam penelitian ini, Pelaksanaan salat berjamaah penulis kemukakan dengan indikator: pengetahuan tentang rukun dan syarat sahnya salat berjamaah, frekwensi melaksanakan salat fardhu berjamaah

[42] Zuhairi, et. Al., *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah STAIN Jurai Siwo Metro,* Edisi Revisi (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), Cet.1, 48.

di masjid, mengetahui syarat-syarat salat berjamaah, mengetahui hikmah dan keutamaan pelaksanaansalat berjamaah.

C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitianya merupakan penelitian populasi.[43] "Sugiono mengemukakan, Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulanya".[44] Sedangkan pendapat lain mengatakan "populasi adalah objek penelitian sebagai sasaran untuk mendapatkan dan mengumpulkan data".[45]

Jadi dapat dijelaskan populasi adalah seluruh individu yang akan di teliti. Adapun populasi dalam penelitian yang akan penulis laksanakan sebagai berikut: Berjumlah 46 orang, yang terdiri dari 16 remaja putra dan 30 remaja putri, berdasarkan data anggota RISMA Adirejo tahun 2020.

---

[43] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), Cet.14, 173.

[44] Kasmadi. *Panduan modern penelitian kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013), 65.

[45] Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Reneka Cipta, 2006), 23.

2. Sampel dan Teknik Sampling

Sampel adalah bagian dari populasi yang cukup mewakili bagi populasi yang jumlahnya besar.[46]Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah total sampling. Total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi.[47] Alasan mengambil total sampling karena menurut Sugiyono jumlah populasi yang kurang dari 100 seluruh populasi dijadikan sampel penelitian semuanya. Sampel yang diambil dari penelitian ini adalah 46 orang.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang di harapkan, dalam penelitian ini penulis menggunakan dua metode yaitu angketdan dokumentasi.

1. Metode Angket / Quisioner

Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawabnya.[48]"Metode angket dibedakan menjadi dua jenis yaitu langsung dan tak langsung".[49]

Disebut quisioner langsung jika daftar pertanyaan dikirim langsung kepada yang akan di mintai pendapat, pertanyaan, atau di mintai

---

[46] Ibid,h.66

[47] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2016), 81.

[48]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2017). Cet.25, 142.

[49] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Renika Cipta, 2006), 151.

menceritakan tentang keadaan dirinya sendiri, sebaliknya jika daftar dikirim kepada seorang yang di mintai menceritakan tentang keadaan orang lain ini disebut quisioner tak langsung.

Untuk mengumpulkan data penulis menggunakan angket langsung, dimana pertanyaan tersebut diberikan kepada responden atau remaja masjid desa adirejo, untuk mengetahui seberapa besarkah pemahaman remaja tentangsalat berjamaah. Adapun daftar pertanyaan dalam angket yang di berikan pada responden yaitu dengan memberikan tanda silang (X) pada alternatif jawaban yang dianggap sesuai dengan kriteria tersebut :

1) Untuk jawaban a diberi skor 3 (baik)
2) Untuk jawaban b diberi skor 2 (cukup)
3) Untuk jawaban c diberi skor 1 (kurang)

Setelah hasil angket sudah di dapat jawabanya dari responden maka selanjutnya penulis akan mengolah data tersebut dengan rumus chi kuadrat.

2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah "mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda, dan sebagainya".[50]

Metode dokumentasi ini merupakan penunjang untuk kesempurnaan yang di gunakan dalam pengumpulan data yang diperlukan

[50] W. Gulo, *op,cit*, 123.

oleh peneliti.[51] Metode ini akan penulis gunakan untuk mengetahui data anggota RISMA, struktur organisasi RISMA, keadaan RISMA, sejarah RISMA.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat pada waktu penelitian menggunakan suatu metode. Dengan demikian dapat dipahami bahwa instrumen penelitian adalah alat bantu yang di gunakan oleh penelitian dalam mengumpulkan data agar pekerjaanya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematik. Instrumen yang di pergunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : Instrumen untuk metode angket atau quisioner soal tertulis. Instrumen untuk metode dokumentasi adalah panduan dokumentasi.

1. Rancangan Instrumen

   Instrumen yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

   a. Angket di pergunakan untuk memperoleh data tentang seberapa besarkah pemahaman remaja tentang pelaksanaan salat berjamaah.
   b. Dokumentasi dipergunakan untuk memperoleh data tentang anggota RISMA, struktur organisasi RISMA, keadaan RISMA, dan masjid yang ada di desa adirejo.

[51] Suharsimi Arikunto, *op.cit*, 158.

Tabel 3.1
Kisi-kisi Angket Tentang Pengaruh Kegiatan Risma terhadap Pelaksanaan Salat Berjamaah di Masjid Desa Adirejo

No.	Uraian / Sub Uraian	Item	No. Item
1	Kegiatan Risma		
	a. Frewkuensi kehadiran dalam pengajian perpekan	5	1-5
	b. Kajian tentang materi ibadah	5	6-10
	c. Pemahaman tentang materi pengajian	5	11-15
2	Pelaksanaan Salat Berjamaah		
	a. Pengetahuan tentang rukun dan syarat salat	5	1-5
	b. Frekwensi melaksanakan ibadah salat fardhu berjamaah dimasjid	5	6-10
	c. Hikmah dan keutamaan salat berjamaah	5	11-15

2. Pengujian Instrumen

a. Validitas

Agar penelitian ini dikatakan valid maka alat ukur dapat mengukur apa yang hendak diukur secara tepat, jadi alat ukur tersebut, mengandung keterkaitan dengan tujuan penelitian. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat, jika tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dim maksud.

Dari pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa validitas adalah alat ukur yang di pergunakan untuk mengungkapkan suatu gejala yang sebenarnya yaitu valid atau tidak valid.

Ada dua macam validitas sesuai dengan cara pengujianya yaitu:

1). Validitas eksternal yaitu instrumen yang dicapai dengan cara membandingkan (untuk mencari kesamaan) antara kriteria yang ada pada instrumen dengan fakta-fakta empiris yang terjadi di lapangan.[52]

2). Validitas internal dicapai apabila terdapat kesesuaian antara bagian-bagian instrumen dengan instrumen secara keseluruhan.

Sehubungan dengan pendapat tersebut, maka dalam penelitian ini alat ukur pengumpul data yang penulis gunakan adalah validitas

[52] Ibid,h.129

internal. Untuk mengukur kemantapan alat ukur atau alat pengumpul data maka validitas sebagai alat ukur sangat diperlukan dalam suatu penelitian agar apa yang akan diteliti benar-benar valid.[53]

3. Reliabilitas

Reliabilitas dalam penelitian ini dikatakan reliabilitas maka suatu standar atau ukuran dimana angket akan dipergunakan dalam suatu penelitian harus mempunyai reliabilitas, artinya angket-angket itu mempunyai ketetapan, keajekan atau adanya unsur-unsur konstan dalam angket tersebut. Ini berarti angket tersebut tidak mengalami perubahan jawaban apabila diuji coba atau diteskan kepada responden secara terus menerus.

Reliabilitas yang penulis gunakan adalah reliabilitas belah dua termasuk reliabilitas yang mengukur konsistensi internal ialah salah satu tipe reliabilitas yang didasarkan dalam keajekan dalam tes. Reliabilitas belah dua ini pelaksanaanya hanya memerlukan waktu dua kali. Dengan menggunakan formula koreksi yang digunakan adalah menggunakan korelasi Spearman-Brown yang dapat dilihat seperti berikut :

$$\text{r total tes} = \frac{{}^{2}\text{x belah dua}}{1 + \text{r belah dua}}$$

Setelah hasilnya diketahui, maka selanjutnya akan dikonsultasikan dengan kriteria untuk reliabilitas, yaitu:

[53] Suharsimi Arikunto, 168.

0.800 – 1.00 sangat tinggi

0.600 – 0.800 tinggi

0.400 – 0.600 sedang

0.200 – 0.400 rendah

0.00-0.200 sangat rendah

F. Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh / Korelasi kegiatan RISMA terhadap peningkatan pelaksanaansalat berjamaah Anggota risma di Masjid Al-muhajirin Desa Adirejo, peneliti menggunakan perhitungan statistik Chi Kuadrat :

$$x^2 = \sum \frac{(fo - fh)^2}{fh}$$

Keterangan :

x^2 = Chi Kuadrat

Fo = Frekuensi yang diperoleh dari sampel

Fh = Frekuensi yang di harapkan.[54]

Rumus tersebut penulis gunakan untuk menguji signifikan observasi (*F*e) dengan frekuensi yang diharapkan (*F*h).

Dan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh kegiatan risma terhadap pelaksanaan salat berjamaah anggotanya di Masjid Al-Muhajirin Desa Adirejo, menggunakan rumus koefesien kontingensi (kk).

[54] Ibid, .290.

Adapun rumus koefesien kontingensi yang umunya diberi tanda/lambang dengan huruf kk atau c adalah sebagai berikut :

$$C = \sqrt{\frac{\sqrt{X2}}{X2+N}}$$

C = Koefesien Kontingensi

X2 = Chi Kuadrat

N = Jumlah Sampel.[55]

[55] Anas Sudijino, Pengantar Statistik Pendidikan, (Jakarta : Raja Grafindo, 2008), 255

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Berdasarkan data dokumentasi yang diperoleh dari Risma Al-Muhajirin, berikut ini adalah uraian tentang sejarah berdirinya Risma Al-Muhajirin, anggota-anggotanya, dan struktur kepengurusan Risma Al-Muhajirin.

a. Sejarah berdirinya Risma Al-Muhajirin

Risma Al-Muhajirin mulai berdiri tahun 2008 dan di prakarsai oleh Bapak Sadino, Risma ini di ambil dari nama Masjid yaitu Masjid Al-Muhajirin. Masjid Al-Mjuhajirin pada awalnya masih berbentuk Mushola, namun seiring bertambahnya penduduk maka pada tahun 2008 diperbesar dan dijadikan masjid. Dan letak posisinya masih tetap.

Adapun menjadi latar belakang berdirinya Risma Al-Muhajirin adalah perlu didirikan kelompok kegiatan remaja-remaja pada awal kegiatan yaitu pengajian atau yasinan satu minggu sekali dilaksanakan di Masjid Al-muhajirin. Adapun tujuan awal di bentuknya Risma ini adalah sebagai wadah untuk membina keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT, serta membina para remaja-remaja.

Pemilihan Ketua Risma Al-muhajirin dilaksanakan secara musyawarah dan mufakat dari anggota Risma itu sendiri. Awal terbentuknya Risma pada saat itu diketuai oleh Aslam Firmansyah, pada saat itu jumlah remaja yang mengikuti kegiatan Risma cukup banyak dan kegiatan Risma pun cukup banyak. Kepengurusan Risma dan segala kegiatan terhenti pada tahun 2013, kembali berdiri dan terbentuknya struktur kepengurusan Risma baru pada tahun 2016 diprakarsai oleh pak gunawan selaku bayan dusun 02 desa adirejo, dan melalui musyawarah dan mufakat para remaja terbentuk lah struktur kepengurusan yaitu diketuai oleh Fajarudin Akhmad, kepengurusan Risma terpilih merupakan orang-orang yang dianggap mampu untuk memimpin dan memajukan Risma.

b. Keanggotaan Risma Al-Muhajirin

Tabel 4.1

Daftar Anggota RISMA Masjid Al-Muhajirin Desa Adirejo

Anggota Pria	**Anggota Wanita**
1. Nogi Ariadi 2. Hariyadi Pratama 3. Lukman Adi Pamungkas 4. Aslam Firmansyah 5. Angga Septian	1. Riski Fatmawanti 2. Septi Sri Wahyuni 3. Ratih Pratiwi 4. Cici Dwi Cahyani 5. Desta Kurnia Ramadhani

6. Riski Adi Pratama 7. Ridho Alis Febrian 8. Rizal Kurniawan 9. Aldo Hermawan 10. Muhammad Abdul Aziz 11. Herlian Saputra 12. Septa Nando Saputra 13. Bagas Wisnu Pratama 14. Arya Ristianto 15. Sandika Dwiansyah 16. Bagas Pratama Satria Wijaya	6. Nimas Cahya Sukma Utari 7. Nadia Nanda 8. Ratna Hardianti 9. Neneng Widia Sriyani 10. Niken Dwi Anggraeni 11. Marta Winda Wardani 12. Faridhatul Yusriah 13. Fajria Nurafifah 14. Nurlaila Fitriana 15. Naila Mayang Arum 16. Nurul Maya Astika 17. Revi Maresta 18. Nova Sila Sari 19. Sinta Meilawati 20. Anggraeni Nur Amalia 21. Zihan Fitria Hanani

	22. Ayu Wulandari 23. Ella Widya 24. Sri Wahyuningsih 25. Eka Ayu 26. Eva Wahyu Wulandari 27. Ivana Pratiwi 28. Retno Setiawati 29. Ani Oktaviani 30. Lina Yunita
Jumlah : 16 Orang	**Jumlah : 30 Orang**
Jumlah Keseluruhan : 46 Orang	

c. Struktur Kepengurusan Risma Al-Muhajirin

Tabel 4.2

Struktur Kepengurusan Risma Al-Muhajirin

No.	Nama	Jabatan
1	Fajarudin Akhmad	Ketua Risma
2	Adam Fatturohman	Wakil Ketua

3	Euis Ayu Agustina	Sekretaris
4	Desi Primasari	Bendahara
5	Ardi Chandra Pamungkas	Bidang Humas
6	Miftahudin Amri	
7	Arif Danar Adi Pratama	Bidang dakwah
8	Monicca Mahaputri Pangga Devi	

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

a. Data Kegiatan Anggota di Risma Al-Muhajirin

Untuk mengetahui secara umum data tentang kegiatan Anggota di Risma Al-Muhajirin, peneliti menggunakan angket langsung yang ditujukan kepada remaja yang merupakan sampel dalam penelitian. Peneliti menyebarkan angket kepada 46 remaja sebagai responden pada tanggal 12 Oktober2020 sebanyak 15 item pertanyaan dengan 3 alternatif jawaban yaitu sering/ya diberi nilai 3, kadang-kadang diberi nilai 2, dan tidak pernah diberi nilai 1.

Selanjutnya untuk mengetahui jawaban yang diperoleh dari angket tentang kegiatan Anggota di Risma Al-Muhajirin, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.3

Data Angket Variabel Kegiatan RISMA

No	Nama	Skor Item ke-															Skor Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	NA	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	1	3	3	2	36
2	HP	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	1	1	34
3	LAP	3	1	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	37
4	AF	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	40
5	AS	2	3	2	3	3	2	1	2	2	3	2	3	3	2	2	35
6	RAP	2	1	3	3	2	1	2	3	3	3	3	3	2	2	2	35
7	RAF	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	38
8	RK	3	1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	40
9	AH	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	41
10	MAA	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	42
11	HS	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
12	SNS	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	3	32
13	BWP	3	1	3	2	1	2	2	2	3	3	3	3	1	1	1	31

14	AR	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	1	38
15	SD	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	1	37
16	BPSW	2	1	3	3	3	2	2	1	3	3	2	3	2	2	2	34
17	RF	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	41
18	SSW	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	37
19	RP	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	44
20	CDC	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	36
21	DKR	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	41
22	NCSU	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	41
23	NN	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	38
24	RH	2	1	2	3	3	2	3	3	2	2	2	1	1	3	1	31
25	NWS	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	42
26	NDA	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	41
27	MWW	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	1	3	1	35
28	FY	2	2	2	3	1	1	3	3	2	2	1	2	1	2	1	28
29	FN	2	3	3	3	1	1	3	3	2	3	1	3	1	1	1	31

30	NF	2	3	3	3	1	1	3	3	2	3	1	3	1	1	1	31
31	NMA	2	3	3	3	1	1	2	3	2	3	2	3	1	3	1	33
32	NMAS	2	3	3	3	1	1	2	3	2	3	2	3	1	3	3	35
33	RM	2	3	3	3	2	2	1	3	2	2	3	3	1	1	2	33
34	NSS	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	1	36
35	SM	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	1	39
36	ANA	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	43
37	ZFH	2	2	2	3	3	3	3	1	3	2	3	3	2	1	1	34
38	AW	2	1	2	3	1	3	3	3	2	3	3	3	2	2	1	34
39	EW	2	1	2	3	1	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	36
40	SW	2	2	2	3	2	1	3	1	2	2	2	1	1	2	1	27
41	EA	2	1	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	38
42	EWW	3	2	3	3	3	2	3	2	1	1	1	3	2	2	2	33
43	IP	2	2	2	3	3	3	3	1	3	2	3	3	2	1	1	34
44	RS	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	1	2	3	38
45	AO	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	1	37

46	LY	2	2	3	3	3	2	3	2	1	1	1	3	2	2	2	32
Jumlah Total																	1671

Berdasarkan jumlah item soal pada angket yakni sebanyak 15 item soal yang dinyatakan valid, ada beberapa item soal yang ekstrim (yang memiliki jumlah nilai skor angket terendah) yaitu ada 3 item soal yakni item soal nomor 2, pada indikator mengikuti tadarus Al-Qur'an bersama di masjid, nomor 13 pada indikator menguraikan kembali materi ceramah yang telah disampaikan, nomor 15 pada indikator mengingat materi ceramah yang telah lalu. Diketahui ada 3 item soal yang ekstrim dari 5 indikator Kegiatan RISMA, untuk itu Kegiatan RISMA yang diadakan perlu sedikit ditingkatkan lagi. Selain itu ada beberapa kegiatan RISMA yang perlu dipertahankan, seperti memperingati hari besar Islam, Grup Qosidah, dan juga rutinitas diskusi diskusi harian,mingguan atau bulanan. Selanjutnya hasil angket tersebut dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi dengan menentukan kelas interval dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Interval} = \frac{Jumlah\ terbesar - Jumlah\ terkecil + 1}{Kategori}$$

Setelah itu, peneliti mengklasifikasikan kegiatan RISMA dengan 3 kategori yaitu baik, cukup, kurang. dari rumus sebelumnya maka diperoleh interval kelasnya yaitu:

Interval $=\frac{45-15+1}{3}$

$= 9{,}67$

= 10 jadi kelas intervalnya adalah 10

Jumlah interval untuk variabel X penelitian ini (Kegiatan RISMA) adalah 10. Setelah diketahui nilai intervalnya, maka data dari interval di atas dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4.4

Distribusi Frekuensi Hasil Angket tentang Kegiatan RISMA

No	Interval Kelas	Frekuensi	Kategori	Presentase
1	36-45	26	Baik	56,52 %
2	26-35	20	Cukup	43,48 %
3	16-25	0	Kurang	0 %
Jumlah		46		100 %

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi dapat diketahui bahwa 46 remaja yang menjadi sampel penelitian sebanyak 26 remaja atau 56,52% remaja menjawab bahwa kegiatan yang diberikan oleh RISMA dalam kategori baik, dan sebanyak 20 remaja atau 43,48 % remaja menjawab kategori cukup, serta sebanyak 0 remaja atau 0 % remaja menjawab kategori kurang. Oleh karena itu dapat dipahami bahwa kegiatan RISMA dapat dikatakan dalam kategori cukup, karena sebanyak 20 remaja atau 43,48 % remaja menjawab kegiatan RISMA dalam kategori cukup.

b. Data Pelaksanaan Salat Berjamaah oleh Anggota RISMA Al-Muhajirin

Untuk mengetahui secara umum data tentang Pelaksanaan Salat Berjamaah, peneliti menggunakan angket langsung yang ditujukan kepada remaja yang bersangkutan dan merupakan sampel dalam penelitian. Peneliti menyebarkan angket kepada 46 remaja sebagai responden pada tanggal 12 Oktober2020 sebanyak 15 item pertanyaan dengan 3 alternatif jawaban yaitu sering/ya diberi nilai 3, kadang-kadang diberi nilai 2, dan tidak pernah diberi nilai 1.

Selanjutnya untuk mengetahui jawaban yang diperoleh dari angket tentang Pelaksanaan Salat Berjamaah, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.5
Data Angket Variabel Pelaksanaan Salat Berjamaah

No	Nama	Skor Item ke-															Skor Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	NA	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	36
2	HP	3	2	2	3	2	2	2	3	1	2	2	3	3	2	3	35
3	LAP	2	3	2	3	2	3	1	1	1	2	3	2	3	2	3	33
4	AF	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	37
5	AS	3	3	2	3	2	3	2	3	1	2	2	3	2	3	2	36
6	RAP	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	39

7	RAF	3	2	1	3	1	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	33
8	RK	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	37
9	AH	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
10	MAA	2	3	1	3	1	1	3	1	2	1	1	3	3	3	1	29
11	HS	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	1	2	2	2	34
12	SNS	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	39
13	BWP	3	2	3	3	2	2	2	1	2	2	3	2	2	3	3	35
14	AR	3	3	1	3	2	2	2	1	1	1	1	3	2	3	2	30
15	SD	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	38
16	BPSW	3	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	32
17	RF	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	42
18	SSW	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	33
19	RP	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	43
20	CDC	2	3	2	3	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	3	33
21	DKR	3	2	2	3	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	30
22	NCSU	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	39

23	NN	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	36
24	RH	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	35
25	NWS	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	43
26	NDA	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	42
27	MWW	2	2	1	3	2	2	2	1	2	1	2	3	3	2	2	30
28	FY	2	3	1	3	1	1	3	1	1	2	1	3	3	3	1	29
29	FN	2	2	1	3	1	2	2	1	1	2	1	3	3	1	1	26
30	NF	2	2	1	3	1	2	2	1	1	2	1	3	3	2	1	27
31	NMA	2	2	1	3	1	2	2	1	1	2	1	2	3	1	1	25
32	NMAS	3	2	1	3	1	2	2	1	2	2	2	2	3	1	1	28
33	RM	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	33
34	NSS	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	38
35	SM	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	44
36	ANA	2	2	1	3	2	2	3	2	1	2	3	1	3	2	1	30
37	ZFH	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	38
38	AW	3	2	3	3	3	2	2	1	3	3	3	2	3	3	3	39

39	EW	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	38
40	SW	3	3	1	2	1	3	3	3	2	1	3	3	3	3	2	36
41	EA	3	2	1	3	2	2	2	3	3	1	3	2	2	3	3	35
42	EWW	3	2	3	3	2	2	3	1	3	3	3	3	2	2	1	36
43	IP	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	39
44	RS	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	38
45	AO	3	3	2	3	2	2	1	1	1	2	3	3	3	1	2	32
46	LY	2	3	1	3	1	1	3	1	1	2	3	3	3	3	1	31
Jumlah Total																	1616

Berdasarkan jumlah item soal pada angket yakni sebanyak 15 item soal yang dinyatakan valid, ada beberapa item soal yang ekstrim (yang memiliki jumlah nilai skor angket terendah) yaitu ada 3 item soal yakni item soal nomor 3 dan 5 pada indikator pengetahuan tentang rukun dan syarat sah Salat, nomor 8 pada indikator frekuensi melaksanakan Salat berjamaah di masjid. Remaja harus mempertahankan beberapa hal terkait Salat berjamaah mereka, seperti mengetahui hikmah dan keutamaan Salat berjamaah. Selanjutnya hasil angket tersebut dimasukkan ke

dalam tabel distribusi frekuensi dengan menentukan kelas interval dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Interval} = \frac{Jumlahterbesar - Jumlahterkecil + 1}{Kategori}$$

Setelah itu, peneliti mengklasifikasikan Ibadah Salat Berjamaah dengan 3 kategori yaitu baik, cukup, kurang. dari rumus sebelumnya maka diperoleh interval kelasnya yaitu:

$$\text{Interval} = \frac{45-15+1}{3}$$

$$= 9{,}67$$

= 10jadi kelas intervalnya adalah 10

Jumlah interval untuk variabel Y penelitian ini (Salat Berjamaahrisma) adalah 10. Setelah diketahui nilai intervalnya, maka data dari interval di atas dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4.6
Distribusi Frekuensi Hasil Angket tentang Pelaksanaan Salat Berjamaah Risma

No	Interval Kelas	Frekuensi	Kategori	Presentase
1	36– 45	23	Baik	50,00 %
2	26–35	22	Cukup	47,83 %
3	16–25	1	Kurang	2,17 %
Jumlah		46		100 %

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi dapat diketahui bahwa 46 remaja yang menjadi sampel penelitian sebanyak 23remaja atau 50,00 % remaja menjawab bahwa Ibadah Salat Berjamaahmereka dalam kategori baik, dan sebanyak 22remaja atau 47,83 % remaja menjawab kategori cukup, serta sebanyak 1remaja atau mencapai 2,17 % remaja menjawab kategori kurang. Oleh karena itu dapat dipahami bahwa kegiatan Salat berjamaah remaja RISMA dapat dikatakan dalam kategori cukup, karena sebanyak 22remaja atau 47,83 % remaja menjawab bahwa Salat berjamaah remaja dalam kategori cukup.

Tabel 4.7
Data Hasil Angket Variabel Kegiatan RISMA dan Pelaksanaan Salat Berjamaah RISMA Al-Muhajirin Desa Adirejo

No.	Nama	Skor Total	
		Kegiatan RISMA	Salat Berjamaah
1	NA	36	36
2	HP	34	35
3	LAP	37	33
4	AF	40	37
5	AS	35	36
6	RAP	35	39
7	RAF	38	33
8	RK	40	37
9	AH	41	45
10	MAA	42	29
11	HS	42	34
12	SNS	32	39
13	BWP	31	35

14	AR	38	30
15	SD	37	38
16	BPSW	34	32
17	RF	41	42
18	SSW	37	33
19	RP	44	43
20	CDC	36	33
21	DKR	41	30
22	NCSU	41	39
23	NN	38	36
24	RH	31	35
25	NWS	42	43
26	NDA	41	42
27	MWW	35	30
28	FY	28	29
29	FN	31	26

30	NF	31	27
31	NMA	33	25
32	NMAS	35	28
33	RM	33	33
34	NSS	36	38
35	SM	39	44
36	ANA	43	30
37	ZFH	34	38
38	AW	34	39
39	EW	36	38
40	SW	27	36
41	EA	38	35
42	EWW	33	36
43	IP	34	39
44	RS	38	38
45	AO	37	32

46	LY	32	31
Jumlah		1671	1616

3. Pengujian Hipotesis

Setelah mengetahui nilai kategori angket variabel kegiatan risma dan pelaksanaan salat berjamaah, maka langkah selanjutnya adalah mengolah dan menganalisis data dengan menggunakan rumus Chi Kuadarat. Sebelum proses kerja dengan menggunakan rumus Chi Kuadrat, terlebih dahulu memasukkan hasil distribusi frekuensi angket variabel kegiatan risma dan pelaksanaan salat berjamaahke dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.8
Tabel Silang (*Cross Tab*) Kegiatan Risma dan Pelaksanaan Salat Berjamaah Di Masjid Al-Muhajirin Desa Adirejo

Pelaksanaan Salat Berjamaah	Kegiatan RISMA			Jumlah
	Baik	Cukup	Kurang	
Baik	20	3	0	23
Cukup	6	16	0	22
Kurang	0	1	0	1

Jumlah	26	20	0	46

Menurut frekuensi yang diperoleh (f_0) dari tabel distribusi frekuensi tentang Pengaruh Kegiatan Risma Terhadap Pelaksanaan Salat Berjamaah Anggotanya Di Masjid Al-Muhajirin Desa Adirejo, sehingga dapat diperoleh nilai yang diharapkan (fh) dari sampel dengan rumus sebagai berikut:

$$f_h = \frac{JumlahBaris \times JumlahKolom}{N}$$

Keterangan:

f_h = Frekuensi harapan

Langkah selanjutnya adalah dengan memasukkan data tersebut ke dalam tabel kerja untuk mencari harga Chi Kuadrat, yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.9

Tabel Kerja Perhitungan Chi Kuadrat (X^2) tentang Pengaruh Kegiatan Risma Terhadap Pelaksanaan Salat Berjamah Di Masjid Al-Muhajirin Desa Adirejo

No.	f_0	f_h	$f_0 - f_h$	$(f_0 - f_h)^2$	$\frac{(f_0 - f_h)^2}{f_h}$
1	20	$\frac{23\times26}{46}$= 13	7	49	3,77
2	3	$\frac{23\times20}{46}$= 10	-7	49	4,9
3	0	$\frac{23\times0}{46}$= 0	0	0	0
4	6	$\frac{22\times26}{46}$ = 12,43	-6,43	41,34	3,33
5	16	$\frac{22\times20}{46}$ = 9,57	6,43	41,34	4,32
6	0	$\frac{22\times0}{46}$= 0	0	0	0
7	0	$\frac{1\times26}{46}$ = 0,57	-0,57	0,32	0,56
8	1	$\frac{1\times20}{46}$ = 0,43	0,57	0,32	0,74
9	0	$\frac{1\times0}{46}$= 0	0	0	0
	N=46	N = 46			17,62

Berdasakan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa harga *Chi Kuadrat* (χ^2)adalah sebesar 17,62, selanjutnya untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh kegiatan Risma terhadap pelaksanaan salat berjamaah anggotanya, harus diuji dengan nilai *Chi Kuadrat* dengan tabel kriteria pengujian db = 4, yang diperoleh dari db = (r – 1) (C – 1). Dimana:

r = Variabel Bebas (Kegiatan Risma)

C = Variabel Terikat (Pelaksanaan Salat Berjamaah)

Karena kedua variabel dalam penelitian ini digolongkan pada tingkat kriteria (Baik, Cukup, Kurang) dan dituangkan ke dalam 3 kolom, maka variabel bebas dan terikatnya adalah 3, kemudian r dan C dikurang 1, seperti pada perhitungan di bawah ini:

db = (r – 1) (C – 1)

= (3 – 1) (3 – 1)

= 2 x 2

db = 4

Keterangan:

db = Derajat Keabsahan

C = Jumlah Kolom

r = Jumlah Jalur

Dengan menggunakan db sebesar 4 maka diperoleh harga *Chi Kuadrat* $(\chi^2)_{Tabel}$ pada taraf signifikansi 5% = 9,488. Berdasarkan hasil tersebut maka *Chi Kuadrat* $(\chi^2)_{Tabel}$, pada taraf signifikasi 5% atau 17,62 > 9,448. Dengan demikian hipotesis dalam penelitian ini, yaitu ada pengaruh kegiatan Risma terhadap pelaksanaan salat berjamaah anggotanya dapat diterima.

Selanjutnya berdasarkan hasil perhitungan di atas, untuk mengetahui seberapa besar keterkaitan antara faktor yang satu dengan yang lainnya dapat digunakan Koefisien Kontingensi (KK) yang saling terkait dilambangkan dengan rumus sebagai berikut:

$$C = \sqrt{\frac{\chi^2}{N+\chi^2}}$$

$$= \sqrt{\frac{17,62}{46+17,62}}$$

$$= \sqrt{\frac{17,62}{63,62}}$$

$$= \sqrt{0,277}$$

$$= 0,526$$

Agar harga Chi Kuadrat C yang diperoleh dapat dipakai untuk menilai derajat asosiasi antara faktor, maka harga C ini perlu dibandingkan dengan Koefisien Kontingensi Maksimum yang bisa terjadi. Harga C maksimum dapat dihitung dengan rumus:

$$C_{maks} = \sqrt{\frac{(m-1)}{m}}$$

M disini adalah harga minimum antara banyak baris dan kolom. Dalam perhitungan di atas, daftar kontingensi terdiri dari 3 baris dan 3 kolom sehingga:

$$C_{maks} = \sqrt{\frac{(m-1)}{m}}$$

$$= \sqrt{\frac{3-1}{3}}$$

$$= \sqrt{\frac{2}{3}}$$

$$= \sqrt{0{,}067}$$

$$= 0{,}816$$

Semakin dekat harga C kepada C_{maks} maka semakin dekat harga asosiasinya, dengan kata lain bahwa faktor yang satu berkaitan dengan faktor yang lain. Perhitungan tersebut diperoleh harga C =

0,526dengan C_{maks} = 0,816, kemudian dilihat pada tabel koefisien KK maksimal yaitu ada keterkaitan yang sedang.

Berdasarkan hasil analisis hipotesis yang diajukan dapat dimengerti bahwa kegiatan Risma berpengaruh terhadap pelaksanaan salat berjamaah anggotanya.

B. Pembahasan

Pelaksanaan salat berjamaah dilakukan secara bersama-sama minimal ada dua orang. Satu sebagai makmum dan satu menjadi imam yang harus diikuti oleh makmum dalam segala gerakanya tanpa mendahului ataupun melambatkan. Walaupun makmum memiliki hak untuk menegur imam ketika imam lupa bacaanya ataupun salah dan gerakan salatnya.

Hikmah diadakannya salat secara berjamaah dilihat dari nilai ibadahnya sudah berbeda dengan ibadah salat yang di lakukan secara fardiyah (sendiri). Sedangkan bila dilihat dari segi muamalahnya, dengan berjamaahnya itu akan melahirkan persatuan, kecintaan dan persaudaraan diantara muslimin dan menjadikan mereka kelompok yang tersusun kuat, karena tatkala mereka berkumpul, berkhusyuk bagi Tuhan mereka, ruku' dan sujud bersama-sama, berpadulah hati mereka dan tumbuhlah pada diri mereka perasaan bahwa mereka adalah saudara antar sesama mereka.

RISMA merupakan salah satu majelis yang lebih khusus bergerak dalam bidang dakwah Islamiyah. Sesuai dengan nama majelisnya,

RISMA beranggotakan remaja-remaja muslim. Kegiatan Risma yang lebih mendekatkan diri dengan kegiatan dakwah yang dimulai dengan pembekalan personal yang dapat berupa kajian Islami intensif yang di lakukan sepekan sekali yang bertumpu pada penanaman moral sangat berdampak terhadap pola perilaku anggota dalam kehidupan sehari-hari terutama dalam melaksanakan ibadah salat fardhu berjamaah di masjid.

Urgensi kegiatan RISMA memiliki dampak strategis terhadap remaja, yang pada prinsipnya memiliki emosi yang sulit terkontrol dan masih butuh arahan dan bimbingan. Lebih jauh, RISMA tidak hanya sebuah wadah bagi para remaja untuk berkreativitas dalam hal positif, tapi juga mendorong mereka untuk lebih dekat dengan masjid, dan menjauhkan dari kemaksiatan. ,

Pemahaman secara mendalam terhadap nilai-nilai yang terkandung dalam salat, manfaat salat, hikmah dan keutamaan salat berjamaah dalam kegiatan RISMA, secara tak langsung membantu mereka memahami bahwa salat bukan sekedar kewajiban tetapi menjadi kebutuhan hidup. Demikian pula dengan memberikan pemahaman terhadap keutamaan dan hikmah salat berjamaah, sehingga dapat meningkatkan ibadah salat fardhu lima waktu berjamaah mereka di masjid.

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi dapat diketahui bahwa 46 remaja yang menjadi sampel penelitian sebanyak 26 remaja atau 56,52% remaja menjawab bahwa kegiatan yang diberikan oleh RISMA dalam kategori baik, dan sebanyak 20 remaja atau 43,48 % remaja menjawab

kategori cukup, serta sebanyak 0remaja atau 0 % remaja menjawab kategori kurang. Oleh karena itu dapat dipahami bahwa kegiatan RISMA dapat dikatakan dalam kategori cukup, karena sebanyak 20 remaja atau 43,48 % remaja menjawab kegiatan RISMA dalam kategori cukup.

Berdasarkan jumlah item soal pada angket yakni sebanyak 15 item soal yang dinyatakan valid, ada beberapa item soal yang ekstrim (yang memiliki jumlah nilai skor angket terendah) yaitu ada 3 item soal yakni item soal nomor 2, pada indikator mengikuti tadarus Al-Qur'an bersama di masjid, nomor 13 pada indikator menguraikan kembali materi ceramah yang telah disampaikan, nomor 15 pada indikator mengingat materi ceramah yang telah lalu. Diketahui ada 3 item soal yang ekstrim dari 5 indikator Kegiatan RISMA, untuk itu Kegiatan RISMA yang diadakan perlu sedikit ditingkatkan lagi. Selain itu ada beberapa kegiatan RISMA yang perlu dipertahankan, seperti memperingati hari besar Islam, Grup Qosidah, dan juga rutinitas diskusi diskusi harian,mingguan atau bulanan.

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi dapat diketahui bahwa 46 remaja yang menjadi sampel penelitian sebanyak 23remaja atau 50,00 % remaja menjawab bahwa Ibadah Salat Berjamaahmereka dalam kategori baik, dan sebanyak 22 remaja atau 47,83 % remaja menjawab kategori cukup, serta sebanyak 1remaja atau mencapai 2,17 % remaja menjawab kategori kurang. Oleh karena itu dapat dipahami bahwa kegiatan Salat berjamaah remaja RISMA dapat dikatakan dalam kategori cukup, karena

sebanyak 22 remaja atau 47,83 % remaja menjawab bahwa Salat berjamaah remaja dalam kategori cukup.

Berdasarkan jumlah item soal pada angket yakni sebanyak 15 item soal yang dinyatakan valid, ada beberapa item soal yang ekstrim (yang memiliki jumlah nilai skor angket terendah) yaitu ada 3 item soal yakni item soal nomor 3 dan 5 pada indikator pengetahuan tentang rukun dan syarat sah Salat, nomor 8 pada indikator frekuensi melaksanakan Salatberjamaah di masjid. Remaja harus mempertahankan beberapa hal terkait Salat berjamaah mereka, seperti mengetahui hikmah dan keutamaan Salat berjamaah.

Berdasarkan pengolahan dan analisis data yang berhasil dikumpulkan dalam penelitian ini dengan menggunakan rumus *Chi Kuadrat* (χ^2), langkah selanjutnya yaitu menginterpretasikan harga *Chi Kuadrat hitung*(χ^2_{hitung}) dengan *Chi Kuadrat tabel* (χ^2_{tabel}).Dengan menggunakan db sebesar 4 maka diperoleh harga *Chi Kuadrat* $(\chi^2)_{Tabel}$ pada taraf signifikansi 5% = 9,488, diketahui bahwa harga *Chi Kuadrat* (χ^2)sebesar 17,62 lebih besar dari harga *Chi Kuadrat tabel* (χ^2_{tabel}).. Dengan demikian H_0 pada penelitian ini ditolak dan Ha diterima yang artinya ada pengaruh positif antara kegiatan Risma terhadap pelaksanaan Salat berjamaah anggotanya di Desa Adirejo.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah diolah dan dianalisis yang dilakukan peneliti, ditemukan adanya signifikansi yang positif pada kegiatan RISMA Masjid Al-Muhajirin terhadap pelaksanaan Salat berjamaah anggotanya di Masjid Al-MuhajirinDesa Adirejo. Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa semakin baik kegiatan RISMA yang diikuti Remaja Masjid Al-Muhajirin maka akan semakin baik pula Pelaksanaan Salat berjamaah yang mereka lakukan.

Hasil tersebut diperoleh dari pengolahan dan analisis data yang berhasil dikumpulkan dalam penelitian inidengan menggunakan rumus *Chi Kuadrat* (χ^2), yang kemudian menginterpretasikan harga *Chi Kuadrat hitung* (χ^2_{hitung}) dengan *Chi Kuadrat tabel* (χ^2_{tabel}). Dengan menggunakan db sebesar 4 maka diperoleh harga *Chi Kuadrat* $(\chi^2)_{Tabel}$ pada taraf signifikansi 5% = 9,488, diketahui bahwa harga *Chi Kuadrat* (χ^2)sebesar 17,62 lebih besar dari harga *Chi Kuadrat tabel* (χ^2_{tabel}).

Dengan demikian H_0 pada penelitian ini ditolak dan maka Ha diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif antara kegiatan Risma terhadap pelaksanaan Salat berjamaah anggotanya di Desa Adirejo.

Selanjutnya untuk melihat keterkaitan antara kegiatan RISMA dan pelaksanaan Salat berjamaah anggotanya, maka perlu dilakukan uji KK. Semakin dekat harga C kepada C_{maks} maka semakin dekat harga asosiasinya, dengan kata lain bahwa faktor yang satu berkaitan dengan faktor yang lain. Perhitungan tersebut diperoleh harga C = 0,526 dengan C_{maks} = 0,816, kemudian dilihat pada tabel koefisien KK maksimal yaitu ada keterkaitan yang sedang.

B. Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, ada beberapa saran yang dapat diberikan kepada semua pihak yang terkait dalam kegiatanrutinitas RISMA Masjid Al-Muhajirin di Desa Adirejo dalam usaha meningkatkan PelaksanaanSalat Berjamaah Remaja, yaitu:

1. Kepada Tokoh Agama Desa Adirejo,diharapkan dapat mengawal, membimbing, mengarahkan, serta mendorong para remaja untuk turut serta ddalam berkegiatan di RISMA, karena bagaimanapun juga, mereka adalah calon-calon penerus bangsa, terkhusus Desa Adirejo. Tokoh Agama merupakan figur bagi para remaja dalam keagamaan mereka.
2. Kepada para remaja anggota RISMA diharapkan selalu mempertahankan dan meningkatkan kegiatan positifnya dalam RISMA, terus menggalakkan gerakan Salat Berjamaah. Ada beberapa hal yang perlu dipertahankan seperti, berkegiatan dalam acara PHBI, mengadakan diskusi rutin antar anggota, namun ada juga hal yang

perlu ditingkatkan seperti melaksanakan Tadarus Al-Qur'an, berlatih mengingat kembali materi ceramah yang telah didapat, mempelajari kembali rukun dan syarat sah Salat dan berjamaah di masjid.

DAFTAR PUSTAKA

Abdurrohman, M. Masykuri& Moh. Syaiful Bakhri. *Kupas Tuntas Salat, Tata Caradan Hikmahnya*. Cet. k-1. Jakarta: Erlangga, 2006.

Ahmadi, Abu. *Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam*. Cet. k-4. Jakarta : Bumi Aksara, 2004.

Aisyah, A. Siti. "Peran Remaja Masjid Sebagai Pengemban Dakwah di Desa Manurung Kecamatan Malili Kabupaten Luwu Timur". UIN Alauddin, 2017.

Al-Faruq, Asadullah. *Mengelola dan Memakmurkan Masjid*. Solo Jawa Tengah: Pustaka Arafah, 2010.

Al-Ghazali, Imam. *Ringkasan Ihya Ulumuddin*. Cet. k-2. Bandung : Sinar Baru Algesindo, 2011.

Ali, Muhammad, & Mohammad Asrori, *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Cet. k-3. Jakarta : Bumi Aksara, 2006.

Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Cet. k-13. Bandung: Rineka Cipta, 2006.

-------. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Cet. k-14. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.

Ayub, Muhammad E. *Manajemen Masjid Petunjuk Praktis Bagi Para Pengurus*. Cet.k-1. Jakarta: Gema Insani Press, 1996.

Buku siswa/Kementrian Agama. Jakarta : Kementrian Agama, 2015.

Edi Kusnadi, Edit. *Metodologi Penelitian: Aplikasi Praktis*. Cet. k-1. Jakarta: Ramayana Pers & STAIN Metro, 2008.

Fitriyah, Arifatul. "Organisasi Remaja dalam Pembentukan Akhlak di Masyarakat Studi Organisasi Karang Taruna di dusun Rembes, Desa Gunung Tumpeng,Kecamatan Suruh, Kabupaten Semarang". IAIN Salatiga, 2016.

Hasbullah. *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia*: *Lintasan Sejarah Pertumbuhan dan Perkembangan* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2001.

Hidayat, R Aris. "*Masjid Sebagai Pelestarian Tradisi*". Vol. XVIII. No. 02. Tanggal2 Desember 2011.

Jawad Mughniyah, Muhammad. *Fiqh 5 Madzhab*. Cet. k-26. Jakarta:Lentera, 2010.

Kasmadi. *Panduan modern penelitian kuantitatif*. Bandung: Alfabeta, 2013.

Keputusan Direktur Jenderal. Bimbingan Masyarakat Islam Nomor Dj. II/802 Tahun 2014. Jakarta: 2014.

Khairuni, Nisa. "*Mengatasi Krisis Spiritual Remaja di Banda Aceh melalui Revitalisasi dan Optimalisasi Fungsi Masjid Sebagai Sarana Pendidikan Islam*". Vol. 1, No. 1. 2018.

Muchith, M. Saekhan. *"Problem Keilmuan Pendidikan Agama Islam*". Vol.9, No. 2Tanggal 2 Agustus 2015.

Nuwairah,Nahed. "Peran Keluarga dan Organisasi Remaja Masjid dalam Dakwah Terhadap Remaja". *Al-Hiwar*. Vol.03. No. 06. Desember 2015.

P3M. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Metro: STAIN Jurai Siwo, 2013.

Poerwadarminta, W.J. S. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Edisi ketiga.Jakarta: Balai Pustaka, 2007.

Purwanto. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Cet. k-3. Yogyakarta: Pustaka Pelajar,2010.

Qodir Ar-Rabbawi, Syaikh Abdul. *Panudang Lengkap Salat Menurut Empat Madzhab*. Cet. k-7. Jakarta :Pustaka Al-Kautsar, 2007.

Rasjid, HSulaiman. *Fiqh Islam*. Cet. k-3.Bandung: 2013.

Rifa'i, Mohm. *Fiqh Islam Lengkap*. Semarang: PT. Karya Toha Putra, 1978.

Riftiyani, Rini. "Hubungan Keaktifan Mengikuti Kegiatan Risma Masjid dengan Perilaku Sosial Remaja di Dusun Lopait Desa Lopait Kecamatan Tuntang Kabupaten Semarang". IAIN Salatiga, 2015.

Said Bin Ali Wahf Al-Qahtani. *Meraih Berkah dengan Salat Berjamaah*. Cet. k-1. Jakarta: At-Tazkia, 2007.

Sarwono, Sarlito Wirawan. *Psikologi Remaja*. Cet. k-14. Jakarta : PT Raja GrafindoPersada, 2011.

Siswanto.*Panduan Praktis Organisasi Remaja Masjid*. Jakarta: Pustaka Al Kautsar,2005.

-------. *Panduan Praktis Organisasi Remaja Masjid*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2010.

Sudijino, Anas. Pengantar Statistik Pendidikan. Jakarta : Raja Grafindo, 2008.

Sugiono. *Statistika Untuk Penelitian.* Bandung: Alfabeta, 2010.

Sukayat, HTata. *Quantum Dakwah.* Cet. k-1. Jakarta: Rineka Cipta, 2009.

Syaikh Wahid bin Abdussalam bali. *90 Kesalahan Dalam Masjid.* Cet. k-1. Jakarta :Pustaka Al-Kautsar, 2006.

Syarifuddin, Amir. *Garis-Garis Besar Fiqh.* Cet. k-3. Jakarta:Kencana, 2010.

Tarikhuddin, Fahmi. "Pengaruh Pembinaan Keagamaan di Majlis Ta'lim Ikatan Remaja Mushola At-TaqwaIRMA Terhadap Perilaku Beragama Remaja di Dusun Bulak banteng Desa Jatimulya Kecamatan Suradadi Kabupaten Tegal",*Jurnal At-Tarbawi Al-Haditsyah,*Vol. 1, No. 2 : 3.

Tsani, Syahid.*Terapi Salat Khusyuk Penenang Hati*. Jakarta: Zahra, 2007.

Zuhairi, et. Al.*Pedoman Penulisan Karya Ilmiah STAIN Jurai Siwo Metro,* Edisi Revisi. Cet. k-1. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.

Zulmaron, Sri Aliyah dan M. Noupal. "Peran Sosial Keagamaan Remaja Masjid di Kelurahan Pipa Raja Kecamatan Kemuning Palembang".*JSA* Vol. 1, No.1. 2017.

LAMPIRAN

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-2679/In.28/D.1/TL.01/10/2020

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama	:	**FAJARUDIN AKHMAD**
NPM	:	1501010255
Semester	:	11 (Sebelas)
Jurusan	:	Pendidikan Agama Islam

Untuk :

1. Mengadakan observasi/survey di DESA ADIREJO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka meyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH KEGIATAN RISMA TERHADAP PELAKSANAAN SALAT BERJAMAAH ANGGOTANYA DI MASJID AL MUHAJIRIN DESA ADIREJO".
2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 14 Oktober 2020

Wakil Dekan I,

Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

Mengetahui,
Pejabat Setempat

Danar Subekti

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-829/In.28/S/U.1/OT.01/10/2020

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama	: FAJARUDIN AKHMAD
NPM	: 1501010255
Fakultas / Jurusan	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2019 / 2020 dengan nomor anggota 1501010255.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 21 Oktober 2020
Kepala Perpustakaan

Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd
NIP.195808311981031001

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4448 /In.28.1/J/PP.00.9/12/2019 — 17 Desember 2019
Lamp : -
Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth:
1. Dra. Isti Fatonah, MA (Pembimbing I)
2. Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag (Pembimbing II)

Dosen Pembimbing Skripsi
Di –
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Bapak/ Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama	:	Fajarudin Akhmad
NPM	:	1501010255
Fakultas	:	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	:	Pendidikan Agama Islam
Judul	:	Pengaruh Kegiatan RISMA Terhadap Pelaksanaan Shalat Berjamaah Anggotanya Di Masjid Muhajirin Desa Adirejo

Dengan ketentuan sebagai berikut:
1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb:
   a. Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing 2.
   b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing 1.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK pembimbing skripsi ditetapkan oleh Fakultas.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi edisi revisi yang telah ditetapkan oleh IAIN Metro.
4. Banyaknya halaman skripsi antara 40 s.d 60 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
   a. Pendahuluan ± 1/6 bagian
   b. Isi ± 2/3 bagian
   c. Penutup ± 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ketua Jurusan PAI,

Muhammad Ali, M. Pd.I
NIP. 197803142007101003

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2680/In.28/D.1/TL.00/10/2020
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA DESA ADIREJO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2679/In.28/D.1/TL.01/10/2020, tanggal 14 Oktober 2020 atas nama saudara:

Nama	: **FAJARUDIN AKHMAD**
NPM	: 1501010255
Semester	: 11 (Sebelas)
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di DESA ADIREJO, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH KEGIATAN RISMA TERHADAP PELAKSANAAN SALAT BERJAMAAH ANGGOTANYA DI MASJID AL MUHAJIRIN DESA ADIREJO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 14 Oktober 2020
Wakil Dekan I,

Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Website: ftik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam; Telp. (0725) 41507

SURAT BEBAS PUSTAKA JURUSAN PAI
No:240/Pustaka-PAI/XII/2019

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Fajarudin Akhmad
NPM : 1501010255
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 12 Desember 2019
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 0003

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0808/In.28.1/J/TL.00/04/2019
Lampiran : -
Perihal : **IZIN *PRA-SURVEY***

Kepada Yth.,
KEPALA DESA ADIREJO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama	: **FAJARUDIN AKHMAD**
NPM	: 1501010255
Semester	: 8 (Delapan)
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Judul	: PENGARUH KEGIATAN RISMA TERHADAP PENINGKATAN IBADAH SHALAT BERJAMAAH REMAJA DI MASJID DESA ADIREJO KECAMATAN PEKALONGAN LAMPUNG TIMUR

untuk melakukan *pra-survey* di DESA ADIREJO.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 02 April 2019
Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP 19780314 200710 1 003

Sri Andri Astuti 17 Jun

kepada saya

1. Tujuan penelitian 1 dan 2 isinya sama. Yg no 2 dibuang saja
2. Manfaat tidak perlu ada subyektif dan obyektif. Misal 1, utk tokoh masyarakat, 2. Remaja, 3. ...., 4.... Silahkan disesuaikan
3. Penelitian relevan dijelaskankan kesimpulannya saja, tidak perlu Ha diterima dan H0 ditolak
4. Perlu kejelasan terkait pelaksanaan shalat berjamaah. Yang akan diukur keaktifan/frekuensi shalat berjamah atau pemahaman/pengetahuan shalat berjamaah atau manfaat/fungsi pelaksanaan shalat berjamaah. Pemikiran peneliti tidak konsisten pada latar belakang masalah, definisi pelaksanaan shalat jamaah, dan pada keterkaitan antar variable.
5. Perlu konsisten juga pelaksanaan shalat berjamaah atau pengamalan

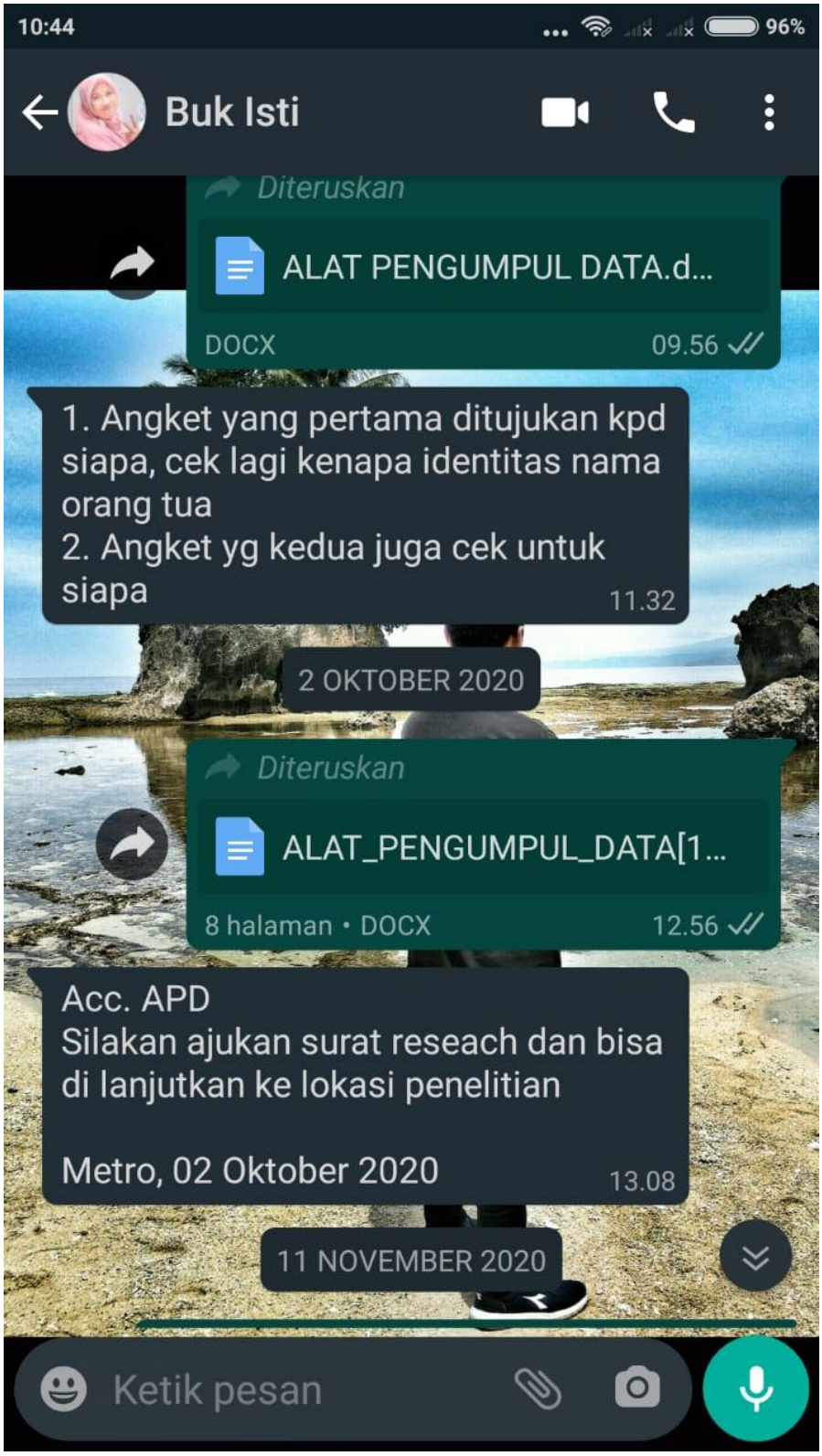
10:44
96%
Buk Isti
Diteruskan
ALAT PENGUMPUL DATA.d...
DOCX
09.56
1. Angket yang pertama ditujukan kpd siapa, cek lagi kenapa identitas nama orang tua
2. Angket yg kedua juga cek untuk siapa
11.32
2 OKTOBER 2020
Diteruskan
ALAT_PENGUMPUL_DATA[1...
8 halaman • DOCX
12.56
Acc. APD
Silakan ajukan surat reseach dan bisa di lanjutkan ke lokasi penelitian
Metro, 02 Oktober 2020
13.08
11 NOVEMBER 2020
Ketik pesan

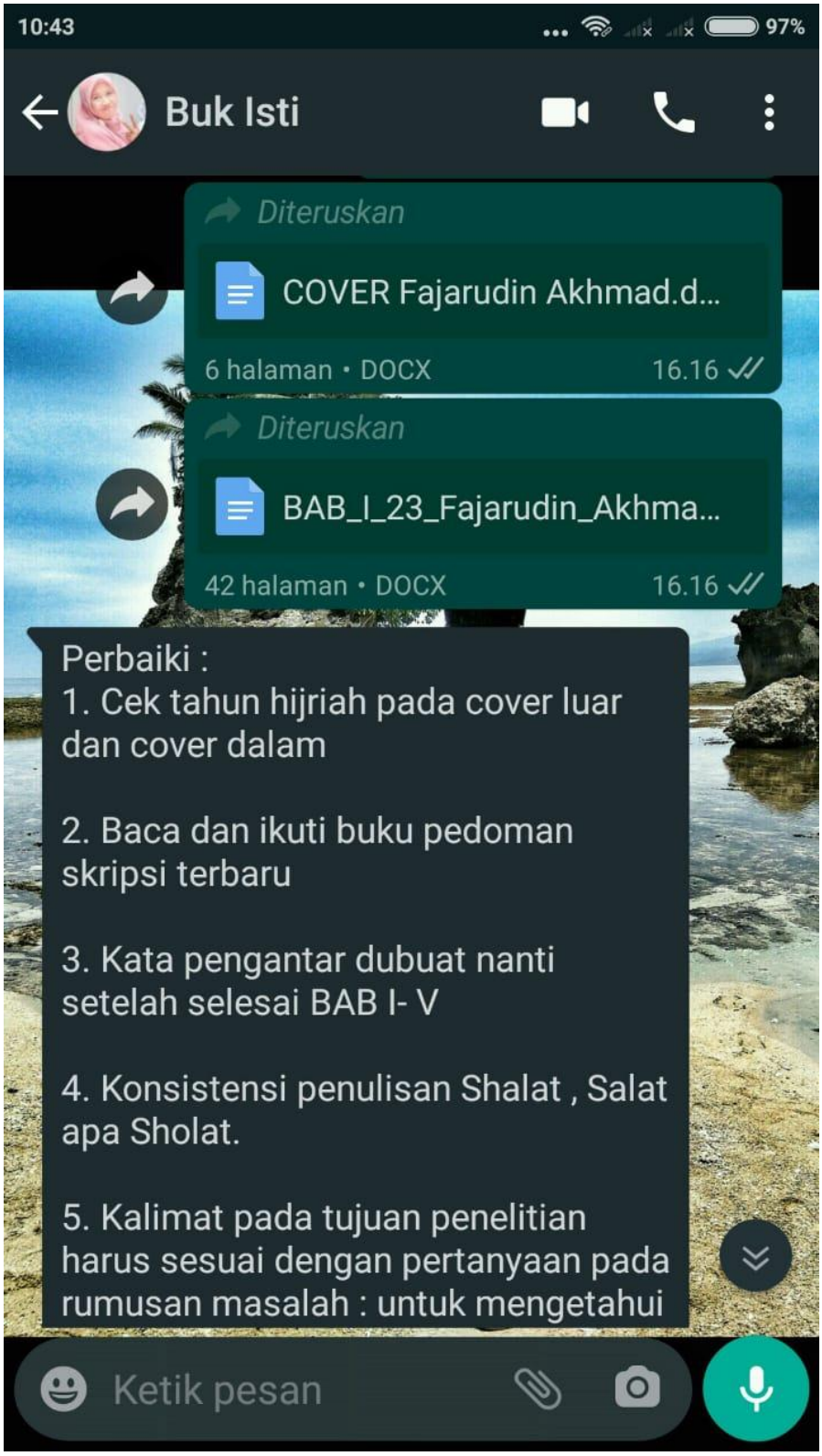
10:43
97%
Buk Isti
Diteruskan
COVER Fajarudin Akhmad.d...
6 halaman • DOCX
16.16
Diteruskan
BAB_I_23_Fajarudin_Akhma...
42 halaman • DOCX
16.16
Perbaiki :
1. Cek tahun hijriah pada cover luar dan cover dalam
2. Baca dan ikuti buku pedoman skripsi terbaru
3. Kata pengantar dubuat nanti setelah selesai BAB I- V
4. Konsistensi penulisan Shalat , Salat apa Sholat.
5. Kalimat pada tujuan penelitian harus sesuai dengan pertanyaan pada rumusan masalah : untuk mengetahui
Ketik pesan

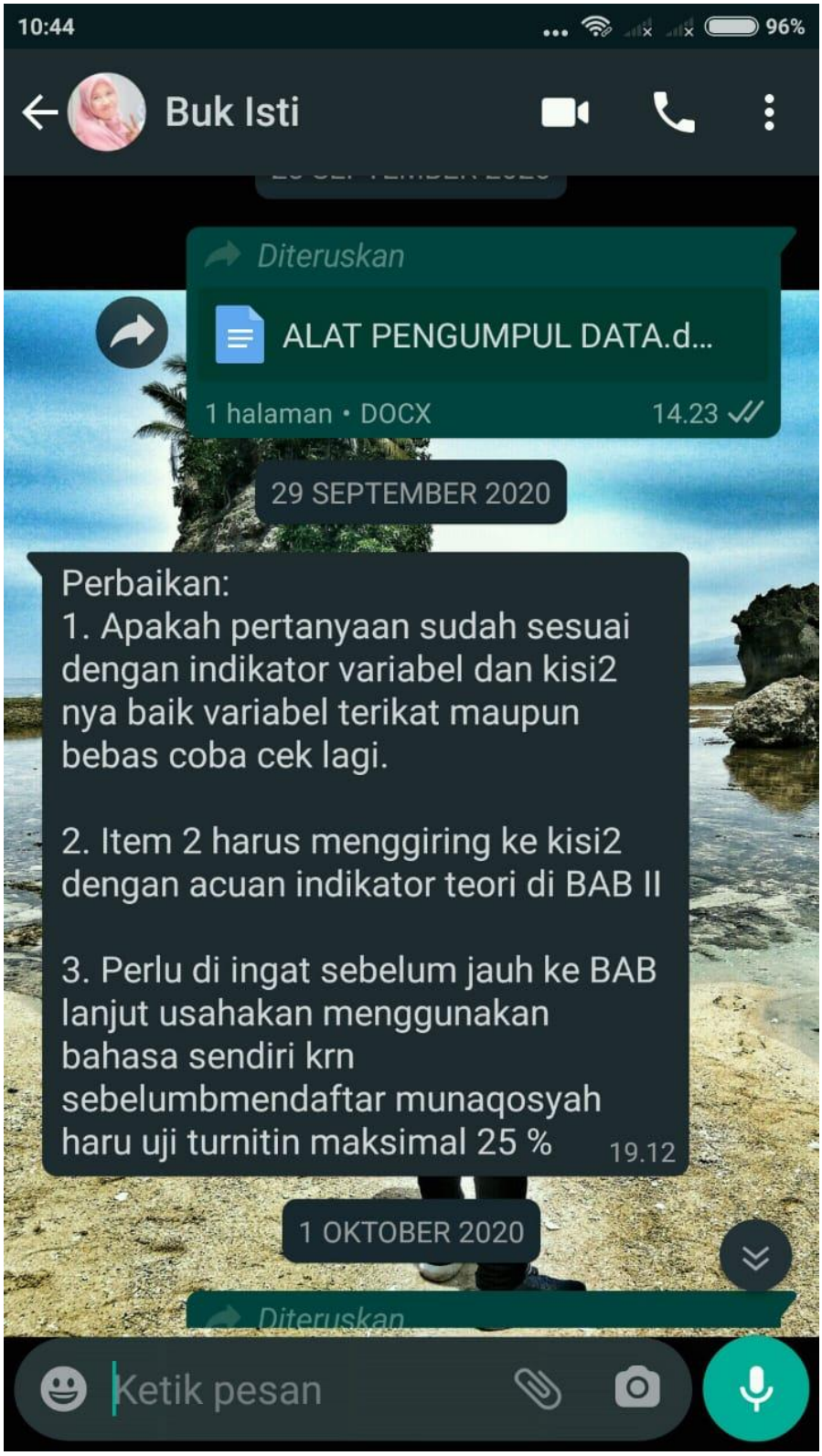
10:44
96%
Buk Isti
Diteruskan
ALAT PENGUMPUL DATA.d...
1 halaman • DOCX
14.23
29 SEPTEMBER 2020
Perbaikan:
1. Apakah pertanyaan sudah sesuai dengan indikator variabel dan kisi2 nya baik variabel terikat maupun bebas coba cek lagi.
2. Item 2 harus menggiring ke kisi2 dengan acuan indikator teori di BAB II
3. Perlu di ingat sebelum jauh ke BAB lanjut usahakan menggunakan bahasa sendiri krn sebelumbmendaftar munaqosyah haru uji turnitin maksimal 25 %
19.12
1 OKTOBER 2020
Diteruskan
Ketik pesan

10:43 97%

Buk Isti

6. Hal.9
Syarat sah shalat itu kutipan apa bukan, kalau kutipan maka harus ada footnotenya

7. Hal.10
Dari mana asal sub point

1) suci...
2) ...
dst smp 5)

8. Hal.29
Cek judul, kata antara digunakan apabila judul Hubungan, bukan pengaruh. Perbaiki sesuai dengan rumusan masalah.

9. Kalimat Semakin...sampai akhir di delete saja, krn itu bukan kalimat hipotesis.

10. Kenapa populasi hanya 46 tidak diambil semua menjadi sampel total

17.00

Ketik pesan

10:45 96%

Buk Isti

Perbaiki:
1. Motto diganti sesuai dengan variabel yg diteliti atau tujuan penelitian, bisa ayat,hadits, kata2 mutiara atau kata2 bijak dari mufassir yg sumbernya jelas

2. Kata pengantar tidak harus rektor ttp langsung Dekan saja, kata " selaku " diganti mjd " sebagai ".
3. Bu Andri bukan Dra ttp Dr
4. Pembahasan adalah cerita atau narasi mengenai skripsimu yang berdasarkan hasil penelitian, yang menhubungkan atau mengkaitkan variabel X dan Y, tidak perlu ada kutipan lagi.
Atau kalau ada temuan di lapangan yg tidak sesuai dg teori bisa ditambahkan
5. BAB V. Simpulan merupakan jawaban dari pertanyaan penelitian atau rumusan masalah, berapa pertanyaannya ya itu yg harus dijawab.
Boleh diberikan bukti dari hasil

Ketik pesan

Fajarudin Akhmad 23 Jun

Assalamualaikum Wr. Wb. Mohon maaf telah mengganggu waktunya bu Catatan

Sri Andri Astuti 2 Jul

kepada saya

1. Tujuan hanya satu tidak perlu dipoin
2. Manfaat penelitian dibuat: utk orang tua, remaja, tokoh masyarakat
3. Penjelasan poin 8 yang dipertanyakan: Di variable bebas salah satu indikatornya adalah pemahaman materi kegiatan. Maka item angket pasti akan menanyakan materi shalat jamaah (bila materi tersebut diberikan). Di variable terikat isinya juga materi shalat berjamaah
4. Di bab 2 kegiatan RISMA terdiri pengajian, tadarus, diskusi, kesenian, pembinaan RISMA. Di definisi operasional, indicator berbeda. Mengapa?
5. Di definisi operasional Variabel terikat pelaksanaan ibadah shalat jamaah, mengapa berubah menjadi pemahaman shalat berjamaah? Oleh karena itu saya minta perjelas yang dimlasud dengan pelaksanaan ibadah shalat jamaah
6. Bila yang menjadi indicator dari

shalat beramaah maka teknik pengumpul data yg digunakan adalah tes. Namun apakah dalam kegiatan Risma khususnya waktu pengajian ada materi tentang shalat berjamaah secara detail seperti dalam pembelajaran PAI?

9. Populasi hanya 46 dan sederhana tidak perlu dibuatkan table. Cukup disebutkan populasi 46 dengan rincian putra... dan....putri

10. Mengumpulkan data kegiatan RISMA dengan observasi akan ada kesulitan pada tabulasi dan analisa data. Karena data X menggunakan observasi dan data Y menggunakan angket. Silahkan pertimbangkan

11. Sejarah desa Adirejo tidak perlu dicari

12. Tidak konsisten lagi, di Teknik pengumpul data var X diperoleh dengan observasi , tetapi di kisi-kisi instrument menggunakan angket

13. Poin b dan c pada kisi-kisi variable X overlapping dengan kisi-kisi variable Y

OUTLINE Kotak Masuk

Fajarudin Akhmad 30 Apr

Assalamualaikum Wr. Wb.

Sri Andri Astuti 8 Mei

kepada saya

ACC outline

On Thu, Apr 30, 2020 at 1:49 PM Fajarudin Akhmad <fajarudinakhmad214@gmail.com> wrote:

> Assalamualaikum Wr. Wb.

OUTLINE Kotak Masuk

Fajarudin Akhmad 28 Apr

Assalamualaikum Wr. Wb. Mohon maaf telah mengganggu waktunya bu

Sri Andri Astuti 29 Apr

kepada saya

Sub judul B di Landasan teori judulnya kegiatan RISMA tetapi sub poin dibawahnya tidak sesuai dengan sub judul

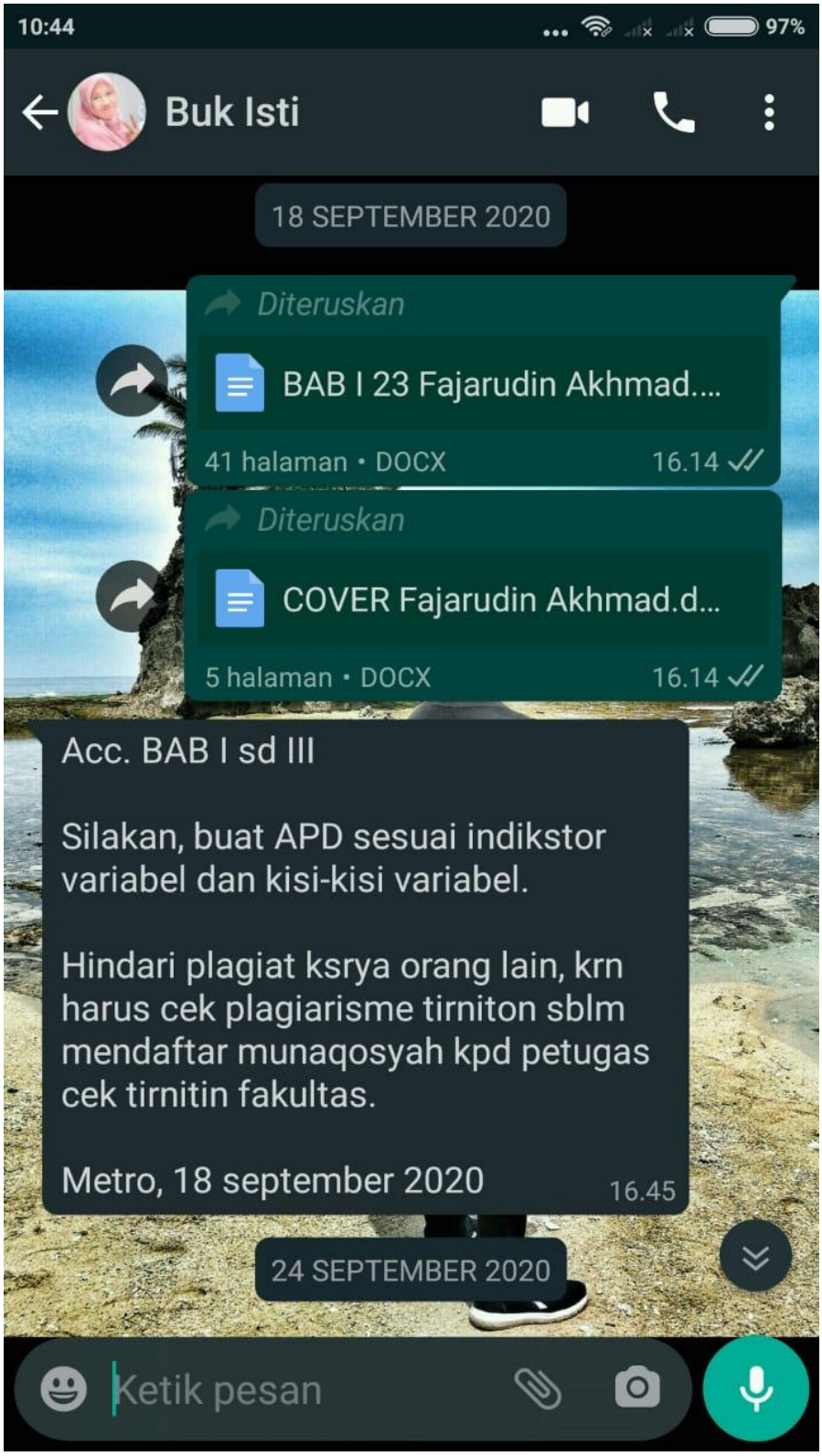
10:44
97%
Buk Isti
18 SEPTEMBER 2020
Diteruskan
BAB I 23 Fajarudin Akhmad....
41 halaman • DOCX
16.14
Diteruskan
COVER Fajarudin Akhmad.d...
5 halaman • DOCX
16.14
Acc. BAB I sd III
Silakan, buat APD sesuai indikstor variabel dan kisi-kisi variabel.
Hindari plagiat ksrya orang lain, krn harus cek plagiarisme tirniton sblm mendaftar munaqosyah kpd petugas cek tirnitin fakultas.
Metro, 18 september 2020
16.45
24 SEPTEMBER 2020
Ketik pesan

OUTLINE Kotak Masuk

Fajarudin Akhmad 8 Mei

isti fatonah 9 Mei

Kirimkan sekalian BAB I, II & III
serta APD Pada tanggal Jum, 8

isti fatonah 9 Mei

kepada saya

Acc.Outline, silakan lanjut ke BAB I,II & III.
Konsultasikan le pembimbing II

Tampilkan kutipan teks

hipotesis dan mencari ada pengaruh
atau tidak antara var X terhadap Y. Perbaiki!

10. Definisi operasional variable harus ada dasar teorinya
11. Apabila indicator ibadah shalat adalah materi shalat berjamaah maka teknbik pengumpul data adalah tes dan var Y diganti. Bukan pelaksanaan ibadah shalat tapi pemahaman materi/teori shalat berjamaah. Maka sesuaikan indicator dengan variable
12. Teknik pengumpul data disesuaikan dengan kebutuhan lapangan

Tampilkan kutipan teks

Sri Andri Astuti 13 Mei

kepada saya

bsetiap bimbingan, catatan bimbingan sebelumnya dilampirkan

Tampilkan kutipan teks

Sri Andri Astuti 13 Mei

kepada saya

1. Perhatikan penulisan tanda baca, gunakan secara tepat
2. LBM bahas dari variable Y kemudian variable X dan didukung dengan teori bahwa var Y dipengaruhi oleh var X
3. Penelitian relevan kemukakan hasil/kesimpulan dari penelitian yang dirujuk dan kemukakan perbedaannya
4. Judul BAB harus menyatu dengan content
5. Pengertian yang ditulis adalah pengertian pelaksanaan shalat berjamaah. Bukan pengertian shalat berjamaah. Demikian juga dengan pengertian kegiatan RISMA dengan pengertian RISMA berbeda
6. Poin C berisi keterkaitan antara var X dengan Y secara teori. MAka tidak boleh ada data lapangan. Dalam poin C dijelaskan mengapa kegiatan Risma memiliki pengaruh terhadap pelaksanaan shalat berjamaah secara teori. Sehingga dapat dijadikan dasar untuk menjawab hipotesis
7. Ha dan Ho dibuang. Cukup disebutkan apa hipotesisi penelitian dalam penelitian ini
8. Bab baru dibuat pada halaman baru.
9. Rancangan penelitian bukan deskriptif karena akan menguji hipotesis dan mencari ada pengaruh atau tidak antara var X terhadap Y

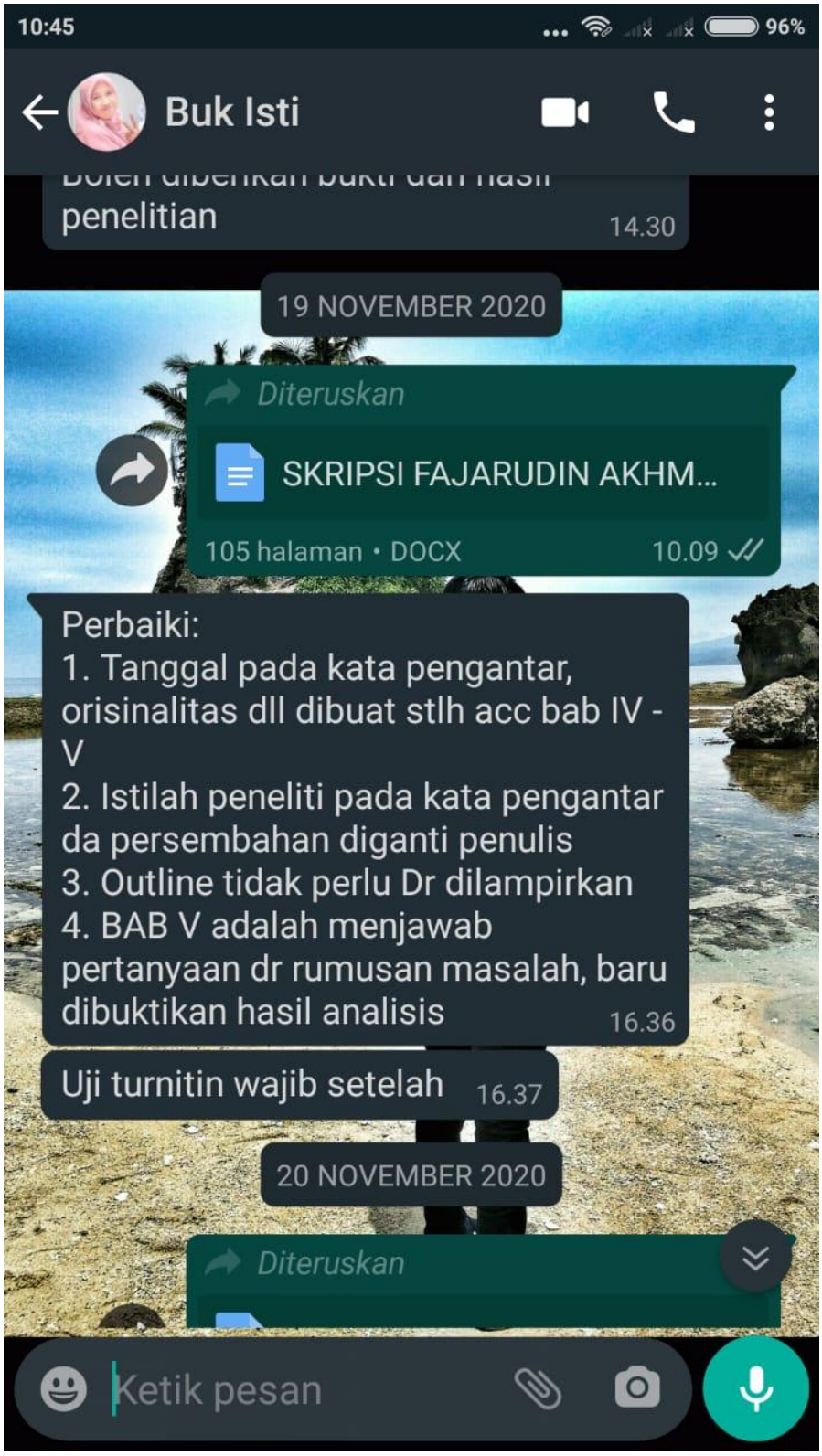
10:45
96%
Buk Isti
penelitian
14.30
19 NOVEMBER 2020
Diteruskan
SKRIPSI FAJARUDIN AKHM...
105 halaman • DOCX
10.09
Perbaiki:
1. Tanggal pada kata pengantar, orisinalitas dll dibuat stlh acc bab IV - V
2. Istilah peneliti pada kata pengantar da persembahan diganti penulis
3. Outline tidak perlu Dr dilampirkan
4. BAB V adalah menjawab pertanyaan dr rumusan masalah, baru dibuktikan hasil analisis
16.36
Uji turnitin wajib setelah
16.37
20 NOVEMBER 2020
Diteruskan
Ketik pesan

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

PENGARUH KEGIATAN RISMA TERHADAP PELAKSANAAN SALAT BERJAMAAH ANGGOTANYA DI MASJID AL-MUHAJIRIN DESA ADIREJO

ANGKET

A. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :
2. Umur :
3. Hari/Tanggal :

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah terlebih dahulu setiap item pertanyaan, kemudian istilah daftar pertanyaan ini dengan jujur sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
2. Cara mengisi dengan memberi tanda (x) pada salah satu jawaban a, b, c yang dianggap paling sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
3. Jawaban yang anda berikan tidak berpengaruh negatif terhadap diri anda

C. DAFTAR PERTANYAAN TENTANG KEGIATAN RISMA.

1. Seberapa sering anda hadir dalam kegiatan risma dalam sepekan ?

   a. Sering

   b. Kadang-kadang

c. Tidak pernah

2. Seberapa sering anda mengikuti tadarus al-Qur'an bersama di masjid ?

   a. Sering

   b. Kadang-kadang

   c. Tidak pernah

3. Apakah anda pernah proaktif dalam diskusi harian, mingguan, atau bulanan ?

   a. Sering

   b. Kadang-kadang

   c. Tidak Pernah

4. Apakah anda pernah menghadiri pelatihan kesenian musik islami seperti Qosidah/rebana/ sejenisnya yang diadakan RISMA ?

   a. Ya, rutin

   b. Kadang-kadang

   c. Tidak pernah

5. Apakah anda pernah terlibat dalam kegiatan peringatan hari besar Islam yang diadakan oleh RISMA?

   a. Sering

b. Kadang-kadang

c. Tidak pernah

6. Seberapa sering anda menerima kajian tentang materi ibadah dalam pengajian ?

   a. Sering

   b. Kadang-kadang

   c. Tidak pernah

7. Apakah anda pernah mendapatkan materi selain tentang materi ibadah?

   a. Sering

   b. Kadang-kadang

   c. Tidak Pernah

8. Apakah anda mengajukan keberatan kepada pengisi ceramah jika materinya diluar tentang materi ibadah ?

   a. Ya

   b. Kadang-kadang

   c. Tidak pernah

9. Apakah pengisi ceramah pernah menyisipkan materi tentang ibadah di sela-sela kajian ?
   a. Ya
   b. Kadang-kadang
   c. Tidak pernah

10. Apakah kajian tentang ibadah diselingkan dengan praktik secara langsung ?
   a. Ya
   b. Kadang-kadang
   c. Tidak pernah

11. Apakah anda selalu memahami seluruh isi materi yang diterangkan pengisi ceramah dengan baik ?
   a. Sering
   b. Kadang-kadang
   c. Tidak pernah

12. Apakah anda pernah lupa tentang materi yang diajarkan oleh pengisi ceramah beberapa hari lalu?

a. Sering

b. Kadang-kadang

c. Tidak pernah

13. Apakah anda mampu menguraikan kembali poin-poin materi ceramah yang telah disampaikan ?

a. Ya

b. Kadang-kadang

c. Tidak pernah

14. Apakah anda pernah merasa tidak cocok dengan pengisi ceramah karena menurut anda penjelasannya kurang jelas ?

a. Sering

b. Kadang-kadang

c. Tidak pernah

15. Apakah anda dapat mengingat dengan baik materi-materi yang telah disampaikan dalam pengajian ?

a. Ya

b. Kadang-kadang

c. Tidak pernah

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

PENGARUH KEGIATAN RISMA TERHADAP PELAKSANAAN SALAT BERJAMAAH ANGGOTANYA DI MASJID AL-MUHAJIRIN DESA ADIREJO

ANGKET

A. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :

2. Umur :

4. Hari/Tanggal :

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah terlebih dahulu setiap item pertanyaan, kemudian istilah daftar pertanyaan ini dengan jujur sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

2. Cara mengisi dengan memberi tanda (x) pada salah satu jawaban a, b, c yang dianggap paling sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
3. Jawaban yang anda berikan tidak berpengaruh negatif terhadap diri anda

C. DAFTAR PERTANYAAN TENTANG IBADAH SALAT BERJAMAAH REMAJA

1. Apakah anda pernah merasa meninggalkan salah satu rukun dan syarat sah Salat ketika melaksanakannya ?

   a. Ya

   b. Kadang-kadang

   c. Tidak pernah

2. Apakah anda merasa sudah menunaikan rukun dan syarat sah Salat ketika melaksanakannya ?

   a. Ya

   b. Kadang-kadang

   c. Tidak pernah

3. Apabila anda lupa salah satu rukun dan syarat sah Salat pada saat melaksanakannya, apakah anda mengulangi Salat anda ?

   a. Ya

   b. Kadang-kadang

   c. Tidak pernah

4. Apakah anda pernah menggunakan pakaian yang tidak menutup aurat ketika Salat berjamaah?

   a. Ya

   b. Kadang-kadang

   c. Tidak pernah

5. Apakah anda mengganti pakaian anda terlebih dahulu sebelum berjamaah, jika pakaian tersebut dirasa terkena najis ?

   a. Ya

   b. Kadang-kadang

   c. Tidak pernah

6. Apakah anda sering menunda untuk melaksanakan Salat fardhu berjamaah ?

   a. Sering

   b. Kadang-kadang

   c. Tidak pernah

7. Apakah anda tepat waktu dalam melaksanakan Salat fardhu berjamaah ?

   a. Ya

   b. Kadang-kadang

   c. Tidak pernah

8. Apakah anda pernah meninggalkan Salat karena sedang beraktivitas lain?

   a. Ya

   b. Kadang-kadang

   c. Tidak pernah

9. Apakah anda pernah meninggalkan Salat fardu secara berjamaah di masjid ?

   a. Ya

   b. Kadang-kadang

   c. Tidak pernah

10. Apakah anda pernah meninggalkan Salat subuh secara berjamaah karena kesiangan ?
    a. Ya
    b. Kadang-kadang
    c. Tidak pernah

11. Apakah anda memahami hikmah dan keutamaan Salat secara berjamaah ?
    a. Ya
    b. Sedikit
    c. Tidak sama sekali

12. Apakah anda membaca do'a setelah mekasanakan Salat ?
    a. Ya, sering
    b. Kadang-kadang
    c. Tidak

13. Jika anda masih bermain, apakah anda langsung melaksanakan Salat ketika waktu Salat sudah tiba ?

a. Ya

b. Kadang-kadang

c. Tidak pernah

14. Apaakah anda akan segera mengisi shaf dan merapatkannya jika shaf itu kosong ?

a. Ada

b. Kadang-kadang

c. Tidak ada

15. Apakah anda lebih memilih Salat sendiri dirumah daripada berjamaah karena dirasa lebih cepat dan tidak mengorbankan waktu anda untuk hal lain ?

a. Ya

b. Kadang-kadang

c. Tidak

PENGARUH KEGIATAN RISMA TERHADAP PELAKSANAAN SALAT BERJAMAAH ANGGOTANYA DI MASJID AL-MUHAJIRIN DESA ADIREJO

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

G. Latar Belakang Masalah

H. Identifikasi Masalah

I. Batasan Masalah

J. Rumusan Masalah

K. Tujuan dan Manfaat Penelitian.

L. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

E. Pelaksanaan Salat Berjamaah

5. Pengertian Pelaksanaan Salat Berjamaah

6. Syarat-syarat Sah Pelaksanaan Salat Berjamaah

7. Hukum dan Keutamaan Pelaksanaan Salat berjamaah

8. Hikmah Pelaksanaan Salat Berjamaah

F. Kegiatan Remaja Islam Masjid (RISMA)

5. Pengertian Remaja Islam Masjid (RISMA)

6. Tujuan Kegiatan Remaja Islam Masjid (RISMA)

7. Fungsi Remaja Islam Masjid (RISMA)

8. Kegiatan Remaja Islam Masjid (RISMA)

G. Pengaruh Kegiatan Risma Terhadap Pelaksanaan Salat Berjamaah Anggotanya di Masjid Al-Muhajirin Desa Adirejo

H. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

G. Rancangan Penelitian

H. Definisi Operasional Variabel

I. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling.

J. Teknik Pengumpulan Data

K. Instrumen Penelitian

L. Teknik Analisa Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

C. Hasil Penelitian

4. Deskripsi Lokasi Penelitian

5. Deskripsi Data Hasil Penelitian

6. Pengujian Hipotesis

D. Pembahasan

BAB V PENUTUP

C. Kesimpulan

D. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

FOTO DOKUMENTASI

Foto 1. Tadarus Al-Qur’an rutin yang diikuti oleh seluruh anggota

Foto 2. Anggota RISMA mengajarkan anak-anak TPA sekitar Masjid

Foto 3. Anggota RISMA mengikuti acara Seni Hadrah rutin

Foto 4. Anggota RISMA mengaji dengan Ustadz pendamping

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Fajarudin Akhmad, dilahirkan di Desa Adirejo RT 006 RW 002 Dusun 2 Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur pada tanggal 25 Maret 1998. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Edy Purwanto dan Ibu Suyanti. Pendidikan Dasar Penulis di Sekolah Dasar (SD) Negeri 4 Adirejo selesai pada tahun 2009. Kemudian melanjutkan ke Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Mts Ma'arif Nu 04 Pekalongan selesai pada tahun 2012. Kemudian melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Atas (SMA) MAN 1 Lampung Timur selesai pada tahun 2015. Setelah lulus pendidikan SMA, penulis melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Tahun akademik 2015/2016, dengan memilih jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Selama menempuh pendidikan di IAIN Metro.